

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR
INPRES KARUNRUNG KOTA MAKASSAR**



Oleh:

HASNI

Nomor Induk Mahasiswa : 105611122819

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022/2023

SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR
INPRES KARUNRUNG KOTA MAKASSAR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Administrasi Negara (S.AP)

Disusun dan Diajukan Oleh :

HASNI

Nomor Stambuk : 105611122419

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan
Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar
Inpres Karunrung Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Hasni

Nomor Induk Mahasiswa : 105611122819

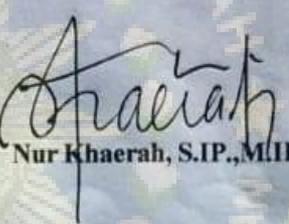
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hafiz Elfiansya Parawu, M.Si


Nur Khaerah, S.IP., M.I.P

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM : 730727


Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
NBM: 991742

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0180/FSP/A.4-11/VIII/45/2023 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Kamis, 24 Agustus 2023.

Mengetahui:

Ketua

Sekretaris

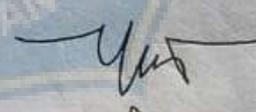
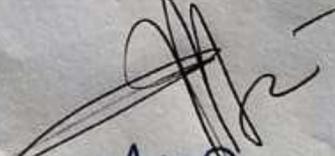


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM : 730727



Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM: 992797

PENGUJI:

1. Dr. Jaelan Usman, M.Si ()
2. Dr. Muhammad Yahya, M.Si ()
3. Dr. Hafiz Elfiansya P, M.Si ()
4. Ahmad Syarif, S.Sos., M.I.kom ()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hasni

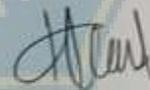
Nomor Induk Mahasiswa : 105611122819

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar proposal penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Hasni

ABSTRAK

Hasni, Hafiz Elfiansya Parawu, Nur Khaerah, Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar

Pada penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Inpres Karunrung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan terdiri dari 4 (empat) yaitu Kepala Sekolah Dasar, Bendahara Sekolah, Komite Sekolah, Guru Sekolah Dasar Inpres Karunrung.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Inpres Karunrung, dapat dilihat dari 5 (lima) aspek diantaranya, 1) Pemahaman Program, sudah terlaksana sebab semua yang terlibat dalam proses program tersebut sudah memahami alur program Dana Bantuan Operasional Sekolah. 2) Tepat Sasaran dari program Dana Bos ini masih terdapat keraguan terkait proses penyaluran mengenai program yang di rancang. 3) Ketepatan Waktu masih sering terjadi keterlambatan dalam proses penyalurannya. 4) Pada aspek tercapainya tujuan menunjukkan bahwa penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah belum efektif karena masih ada beberapa program serta sarana dan prasarana yang belum memadai. 5) Perubahan Nyata, sudah terdapat perubahan dari yang sebelumnya dan perubahannya itu berupa pengadaan LCD di beberapa kelas, pangadaan pojok baca di setiap kelas, penambahan kursi dan meja bagi siswa.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengelolaan Dana, Bantuan Operasional Sekolah.

ABSTRACT

Hasni, Hafiz Elfiansya Parawu, Nur Khaerah, The Effectiveness of Managing School Operational Assistance Funds in Inpres Karunrung Elementary School Makassar City.

This study aims to find out how effective the management of school operational assistance funds is in improving educational facilities and infrastructure at Inpres Karunrung Elementary School. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The informants consisted of 4 (four) namely Elementary School Principals, School Treasurers, School Committees, Inpres Karunrung Elementary School Teachers.

The results of this study indicate that the effectiveness of the management of the School Operational Assistance Fund (BOS) at Inpres Karunrung Elementary School, can be seen from 5 (five) aspects including, 1) Understanding the program has been implemented because all those involved in the program process already understand the program flow of the School Operational Assistance Fund. 2) The exact target of the Dana Boss program is that there are still doubts regarding the distribution process regarding the program being designed. 3) Time constraints still often cause delays in the distribution process. 4) Achieving Goals, the principal handles and finances all school needs if the distribution of School Operational Assistance Funds is delayed so that the achievement of the designed goals can run well. 5) Significant Changes, there have been changes from before and the changes are in the form of procuring LCDs in several classes, providing reading corners in each class, adding chairs and tables for students.

Keywords: Effectiveness, Fund Management, School Operational Assistance.

KATA PENGANTAR



“Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata’ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar”**.

Dan skripsi ini selesai karena berkat bantuan dari semua pihak terutama Dosen pembimbing saya Bapak Dr. Hafiz Elfiansya Parawu, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Nur Khaerah, S.IP.,M.IP selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi itu tidak akan terwujud tanpa adanya semangat, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos., M.AP selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.

4. Para dosen jurusan Ilmu Administrasi Negara yang ikhlas telah memberikan ilmunya, dan seluruh Staf pegawai di ruang lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kepada Kedua Orang Tua saya yang tercinta Bapak Abd. Hamid dan Ibu Norma yang senantiasa memberikan dukungan dan doa tulus tanpa pamrih. Terimakasih untuk segalanya, baru ini yang bisa saya persembahkan, semoga menjadi awal yang baik.
6. Saudara-saudaraku Hasrul, Haswar dan Haerul atas dukungan dan doanya, semoga kalian sukses dalam menjalani hidup.
7. Kepada segenap Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi sampai selesai.
8. Segenap guru-guru di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar dan seluruh informan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian saya ucapkan terima kasih.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Izza Khumaera, Wahda Amalia Utami, A. Aulia Rahmadani F, Handayani, Nurfasani Putri, Teman Rumah Saya Andi Ratu Ayu Ashari, Nur Hasrani, Nurul Inna, Teman SMP dan SMA saya yang tidak pernah berhenti menyemangati saya, selalu menemani dengan setia, memberikan motivasi, dukungan serta kasih sayang kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2019 khususnya IAN F untuk dukungan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih banyak.

11. Serta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya skripsi ini telah selesai, semoga berguna dan bermanfaat kepada semua baik penulis maupun orang lain In Shaa Allah. Semoga mendapat lindungi dan berkah dan karunia dari Allah SWT kepada Bapak, Ibu serta Saudara (i) atas segala bantuannya, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Waassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 23 Juli 2023

HASNI



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Rencana kerja dan anggaran kegiatan belanja Dana BOS.....	40
Tabel 4.2 Rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah kota Makassar.....	41
Tabel 4.3 Rencana kerja anggaran perubahan/pergeseran Dana Bantuan Operasional Sekolah.....	42
Tabel 4.4 Data pengeluaran Dana BOS.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka piker.....	27
Gambar 3.1 Model analisis Data.....	33



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERNYATAAN..... iii

DAFTAR ISI.....iv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A.Latar Belakang 1

B.Rumusan Masalah6

C.Tujuan Penelitian 6

D.Manfaat Penelitian7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....8

A.Penelitian Terdahulu..... 8

B.Teori dan Konsep..... 11

C. Kerangka Pikir28

D. Fokus Penelitian29

E. Deskripsi Fokus Penelitian.....30

BAB III METODE PENELITIAN33

A.Waktu dan Lokasi Penelitian.....33

B.Jenis dan Tipe Penelitian33

C.Sumber Data34

D.Informan Penelitian34

E.Teknik Pengumpulan Data.....35

F.Teknik Analisis Data.....36

G.Teknik Pengabsahan Data.....37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN37

A. Deskripsi Objek Penelitian37

B. Hasil Penelitian.....41

C.Pembahasan Hasil Penelitian.....61

BAB V PENUTUP..... Error! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan.....66

B. Saran.....67

DAFTAR PUSTAKA68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang di dunia yang selalu ingin memperbaiki fasilitas pendidikan negaranya terutama di setiap sekolah-sekolah sebagaimana pendidikan selalu di pandang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Peningkatan mutu pendidikan ini merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa di tunda lagi sebab keberhasilan pembangunan suatu bangsa yang ditentukan khususnya oleh keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas yang hanya dapat dihasilkan lewat pendidikan yang berkualitas pula.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif dirangkai dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu. Menurut pendapat Mahmudi efektivitas merupakan hubungan antar output dengan tujuan, semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas merupakan ketepatangunaan suatu program untuk mencapai tujuan

yang diinginkan.

Pendidikan merupakan tolak ukur suatu pemerintahan yang berkembang dan telah menyediakan bantuan keuangan, melalui peningkatan mutu pendidikan itu dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Berkaitan dengan itu pemerintah terus melakukan upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, antara lain dengan mengeluarkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang merupakan penggantian atas pengurangan subsidi bahan bakar minyak dan sehubungan dengan penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 6 tahun yang ditujukan agar para siswa memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu dan berguna.

Pemerintah mengadakan Program BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk mendukung kegiatan operasional sekolah dalam jumlah yang cukup besar, khususnya untuk sekolah di pedesaan dan di sekolah-sekolah yang sebagian besar siswanya berasal dari kalangan menengah kebawah, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta yang telah terdata dalam sistem Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen) dan sudah memiliki izin operasional berhak menerima dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), dan sekolah swasta yang telah memenuhi kriteria sebagai penerima dana BOS sesuai Petunjuk Teknis BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Sekolah menempati posisi yang sangat penting dalam penentuan penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), karena sekolah merupakan instansi yang terkait langsung dengan pengelolaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Dengan adanya program dana BOS, Sekolah kemampuannya untuk dapat

merencanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya pendidikan tersebut secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan pembiayaan pendidikan akan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas sekolah, terutama berkaitan dengan sarana prasana dan sumber belajar. Banyak sekolah yang tidak dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal, hanya karena masalah keuangan, baik untuk menggaji guru maupun untuk pengadaan saranaprasana pembelajaran.

Pemerintah memprogramkan dan menyalurkan dana bantuan ini ke setiap sekolah negeri maupun swasta khususnya pada Sekolah Dasar Inpres Karunrung. Sekolah berperan dalam mendukung program tersebut dengan menggunakan dana tersebut seefektif mungkin untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sekolah berperan dalam mendukung program tersebut dengan menggunakan dana tersebut seefektif mungkin untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini Sekolah berperan dalam mendukung program tersebut dengan menggunakan dana tersebut seefektif mungkin untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Ketentuan penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dalam Juknis BOS yang tertera dalam BAB V Lampiran Permendikbud No. 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. Ketentuan Penggunaan Dana BOS adalah elemen kunci dalam Juknis BOS. Juknis BOS dalam Permendikbud No. 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah merupakan panduan dan pedoman bagi Penyelenggara BOS agar dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada pihak lain

diluar sekolah.

Aturan penggunaan Dana Bos :

1. Penggunaan Dana Bos di sekolah harus diadakan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim Dana Bos Sekolah, Dewan Guru, dan komite sekolah. Hasil kesepakatan penggunaan Dana Bos harus didasarkan dengan skala prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan standar pelayanan minim (SPM) atau standar Nasional Pendidikan (SNP).
2. Penggunaan Dana Bos diprioritaskan untuk kegiatan sekolah.
3. Dana Bos yang diterima sekolah setiap semester dapat diutamakan untuk pembayaran langganan daya dan jasa serta honor.
4. Pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah harus mengikuti standar sarana prasarana dan spesifikasi yang berlaku.
5. Satuan biaya untuk belanja dengan menggunakan Dana Bos mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Dana bos yang masuk tiap tahunnya itu 280.800.000 dan di bagi dalam 3 tahap. Tahap pertama itu 30%, tahap kedua 40% dan tahap ketiga itu 30%. Tahap pertama sejumlah 84.280.000, tahap kedua sejumlah 112.304.000 tahap ke tiga itu 84.216.000. Dana itu diterima 3 kali bertahap dari setiap pengeluaran dari berapa pemasukan begitu juga pengeluarannya jadi saldo Dana Bos itu yang masuk dan keluar semuanya minim. Dananya terbelanja semua dengan 8 kompetensi yang pertama itu ada penilaian standar misi, proses, sarana dan prasarana, sarana pengembangan profesi guru, penilaian siswa terhadap proses

belajar mengajar.

Kenyataan yang terjadi di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar masih terdapat beberapa kekurangan sarana dan prasana seperti alat media proyektor dan sound system di setiap kelas, masih terdapat kelas yang kekurangan kursi dan masih ada satu kelas yang terdapat plafon yang bocor dan tak kunjung di perbaiki.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pemerataan akses layanan pendidikan perlu menyalurkan dana bantuan operasional sekolah, dan untuk mendukung pengelolaan dana bantuan operasional sekolah maka Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia merumuskan petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Sutisna, (2021) RI Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional sekolah Reguler. (Permendikbud 6 Tahun 2021).

Menurut peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis pengelolaan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, bantuan operasional sekolah, dan bantuan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Inpres Karunrung Kota Makassar.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah Efektivitas Pengelolaan Dana Bos di SD Inpres Karunrung di tinjau dari aspek pemahaman program ?
2. Bagaimanakah Efektivitas Pengelolaan Dana Bos di SD Inpres Karunrung di tinjau dari aspek tepat sasaran ?
3. Bagaimanakah Efektivitas Pengelolaan Dana Bos di SD Inpres Karunrung di tinjau dari aspek tepat waktu ?
4. Bagaimanakah Efektivitas Pengelolaan Dana Bos di SD inpres Karunrung di tinjau dari aspek tercapainya Tujuan ?
5. Bagaimanakah Efektivitas Pengelolaan Dana Bos di SD Inpres Karunrung di tinjau dari aspek perubahan nyata ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan dilakukannya peneitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan Dana Bos di SD Inpres Karunrung yang di tinjau dari aspek pemahaman program.
2. Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan Dana Bos di SD Inpres Karunrung yang di tinjau dari aspek tepat sasaran.
3. Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan Dana Bos di SD Inpres Karunrung yang di tinjau dari aspek tepat waktu.
4. Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan Dana Bos di SD Inpres

Karunrung yang di tinjau dari aspek tercapainya tujuan.

5. Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan Dana Bos di SD Inpres Karunrung yang di tinjau dari aspek perubahan nyata.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari sisi teori, skripsi ini berpotensi memberikan kontribusi bagi civitas akademika dengan memberikan informasi dan data studi Ilmu Administrasi Negara yang berfokus pada Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Inpres Karunrung.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis skripsi ini mampu memberikan masukan dan saran bagi pemerintah dalam Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Di Sekolah Inpres Karunrung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Rosari, (2019) dengan judul penelitian Analisis efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (bos) di SD Negeri kepatihan 3 kecamatan kaliwates kabupaten jember. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan BOS di SDN Kepatihan 3 Kabupaten Jember terlaksana dan dilakukan dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku. Implementasi kebijakan pengelolaan dalam BOS di SDN Kepatihan 3 ini sudah mematuhi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah berdasarkan pada prinsip implementasi, akuntabilitas dan transparansi. Prinsip akuntabilitas dan transparansi juga sudah dilaksanakan secara baik.

Persamaan pada penelitian Rosari, (2019) dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada perbedaan lokasi penelitian dan subjek penelitian, teori penelitian serta focus penelitian, penelitian oleh Rosari ini lebih focus dalam meneliti implementasi, akuntabilitas serta transparansi pengelolaan Dana Bos.

2. (Deonardo, 2020) dengan judul penelitian Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD Negeri Harapan Makmur Kabupaten Musi Rawas Kecamatan Muara Lakitan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan dana BOS sudah sesuai Juknis BOS 2019 karena dilihat dari peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang pendanaan pendidikan dari dana BOS yang didapatkan SD Negeri Harapan Makmur yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) untuk tahun 2019 adalah Rp.157.600.000/tahun,-(2) pelaksanaan dana BOS khususnya pengalokasian sudah sesuai dengan Juknis BOS 2019, kerana dalam pengalokasian melakukan pengisian data dapodikdasmen (3) penyaluran dana BOS sudah sesuai dengan juknis BOS 2019 yaitu dengan melalui duatahapan (4) penggunaan dana BOS sudah sesuai dengan Juknis 2019, berupa 11 komponen yang bisa dibiayai dana BOS.(5) pengawasan belum semuanya dilakukan karena kurangnya pengawasan langsung dari komite sekolah (6) pelaporan pertanggungjawaban Dana Bos sudah sesuai Juknis 2019 hanya saja tidak ada spanduk informasi, dan untuk laporan ekstern sudah sesuai dengan dibuat laporan setiap triwulan.

Persamaan pada penelitian Deonardo (2020) dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif. Perbedaannya penelitian Deonardo dengan penelitian ini yang pertama terdapat pada perbedaan lokasi penelitian dan subjek penelitian, yang kedua yaitu penelitian Deonardo lebih fokus membahas tentang Evaluasi pengelolaan dana BOS, sedangkan penelitian ini berfokus ke efektivitas pengelolaan dana BOS

dalam meningkatkan sarana dan prasana pendidikan sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (ARTI, 2020). Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini “Bagaimana realisasi pengelolaan anggaran dana BOS dalam menciptakan akuntabilitas dan transparansi pelaporan pertanggungjawaban keuangan sekolah di SMA Negeri 21 Gowa?.” Maka pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan, pengawasan dan pemeriksaan hingga pertanggungjawaban.

Persamaan pada penelitian ARTI (2020), dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif. Perbedaannya penelitian ARTI dengan penelitian ini yang pertama terdapat pada perbedaan lokasi penelitian dan subjek penelitian, yang kedua yaitu penelitian ARTI lebih fokus membahas tentang pengelolaan keuangan sekolah serta pelaporan pertanggungjawaban keuangan, sedangkan penelitian ini berfokus ke efektivitas pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasana pendidikan sekolah. Adapun perbedaan lain dari penelitian ini yaitu pada penelitian oleh ARTI lebih fokus dalam meneliti akuntabilitas serta transparansi pengelolaan Dana Bos di SMA 21 Gowa.

B. Teori dan Konsep

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Menurut Beni (2016:69) dalam Penelitian Fa'airin A, (2021), Efektivitas yaitu hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan adalah ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif. Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah mengemukakan bahwa efektif merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil.

Menurut Bastian efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya istilah efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan. Dante, (2022)

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya

suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif dirangkai dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruh atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu. Menurut pendapat Mahmudi efektivitas merupakan hubungan antar output dengan tujuan, semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas merupakan ketepatangunaan suatu program untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hidayat menjelaskan bahwa Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen. Rizaldi, (2022).

Mardiasmober pendapat bahwa Efektivitas yaitu tingkat hasil program dengan target yang ditetapkan, secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan masukan dengan keluaran. Menurut Campbell Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat pengukuran keberhasilan suatu Instansi atau Lembaga dalam mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)

b. Indikator efektivitas

Makmur dalam bukunya efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan (2010:7) dalam Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) berpendapat bahwa efektivitas dapat diukur dari beberapa hal yaitu:

1. Ketepatan penentuan waktu: waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektivitasan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan.
2. Ketepatan perhitungan biaya: hal ini dilakukan agar dalam menjalankan suatu program tidak mengalami kekurangan dalam hal dana atau anggaran sampai program tersebut selesai dilaksanakan.
3. Ketepatan dalam pengukuran: hal ini berarti bahwa dalam menjalankan suatu program harus menerapkan standarisasi. Ketepatan standar yang digunakan dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu ukuran dalam mencapai keefektivitasan.
4. Ketepatan dalam menentukan pilihan: merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan karna dalam menentukan pilihan dibutuhkan proses yang sangat penting untuk mencapai suatu keefektivitasan.
5. Ketepatan berfikir dapat menentukan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
6. Ketepatan dalam melakukan perintah: merupakan aktivitas organisasi atau individu yang mempunyai kemampuan memberikan perintah dengan jelas dan mudah dipahami dan jika perintah yang diberikan tidak dapat dipahami maka pelaksanaan perintah tersebut akan mengalami kegagalan dan pada akhirnya

tidak efektif.

7. Ketepatan dalam menentukan tujuan: tujuan yang ditetapkan secara tepat akan menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut.
8. Ketepatan sasaran: dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.

Menurut (Sutrisno 2007) Efektivitas program adalah sebuah langkah dalam mengukur sampai dimana program berjalan, untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan sebelumnya. Dengan mengidentifikasi hasil studi para ahli mengenai ukuran efektivitas program didalam sebuah organisasi yaitu :

- a. Pemahaman program
- b. Tepat sasaran
- c. Tepat waktu
- d. Tercapainya tujuan
- e. Perubahan nyata

Richard M. Steers menyebutkan kriteria beberapa ukuran dari efektivitas sebagai berikut :

- a. Produktivitas artinya kuantitas dari jasa yang dihasilkan
- b. Kemampuan adaptasi yaitu kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya
- c. Kepuasan kerja

Efisiensi merupakan perbandingan beberapa aspek prestasi Pencarian sumber daya yakni jumlah sumber daya yang masih tersisa. Rizaldi, (2022)

Sugiyono dalam Budiani menyebutkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut:

- a. Ketepatan sasaran program, yaitu bagaimana dapat menentukan peserta program sebagai sasaran program. Menurut Makmur ketepatan sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan lebih bersifat operasional, penentu sasaran yang tepat baik ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.
- b. Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Menurut Wilcox dalam Mardikonto, memberikan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan memperlancar dalam melanjutkan suatu pekerjaan, karena dengan memberikan informasi dapat dipergunakan dan meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut.
- c. Tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Duncan dalam Streers menyebutkan bahwa pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang

- d. sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti perodesasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target yang kongkrit. Adapun dalam pencapaian tujuan program terdapat input, proses dan hasil. Ketiga ini yang menentukan keberhasilan dari tujuan program.
- e. Pemantauan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Selanjutnya menurut Winardi, pengawasan meliputi tindakan mengecek dan membandingkan hasil yang dicapai dengan standar-standar yang telah digariskan. Apabila hasil yang dicapai menyimpang dari standar yang berlaku perlu dilakukan tindakan korektif untuk memperbaikinya. Selanjutnya menurut Bohari pengawasan merupakan suatu bentuk pemeriksaan atau pengontrolan dari pihak yang lebih kepada bawahannya. Aklima, (2020).

Menurut pendapat Muasaroh (2010), bahwa efektivitas dapat dijelaskan bahwa efktivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-

aspek antara lain :

1. Aspek tugas atau fungsi

Yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jikatugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik dapat belajar dengan baik.

2. Aspek rencana atau program

Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

3. Aspek ketentuan dan peraturan,

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik, jika aturan ini dilaksanakandengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4. Aspek tujuan atau kondisi ideal,

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Baria, (2019).

2. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

a. Pengertian Dana Bos

Dana BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah

untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Menurut PP 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tidak langsung berupa daya, air, jasa, telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, Dengan demikian, program Dana BOS dapat menekankan biaya pendidikan yang terjangkau bermutu. Aklima, (2020).

Menurut Arnas (2018), “dana BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Selanjutnya pengertian dana Bos menurut Deonardo (2020) “ bantuan operasional sekolah merupakan bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada suatu lembaga pendidikan sekolah untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan disusun dalam rencana kerja beserta aturannya.

Berdasarkan beberapa paparan ahli diatas mengenai pengertian dana bantuan operasional sekolah (BOS), peneliti menyimpulkan bahwa dana Bos adalah bantuan pemerintah kepada sekolah untuk penyediaan pendanaan biaya operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar sehingga dapat menekankan biaya pendidikan yang terjangkau bermutu serta

mencapai tujuan pendidikan.

Dengan adanya program dana BOS, maka sekolah berkemampuan untuk dapat merencanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan biaya pendidikan tersebut secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. pengelolaan pembiayaan pendidikan akan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas sekolah, terutama berkaitan dengan sarana prasana dan sumber belajar. Sesuai dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 tentang pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Pemerintah Daerah menyebutkan bahwa pengawasan Dana BOS tingkat Kabupaten/Kota dilakukan oleh Bupati. Pengawasan Dana BOS oleh pemerintah daerah meliputi :

- Melakukan verifikasi dan validasi data satuan pendidikan sesuai kewenangan yang diinput pada dapodik sesuai dengan kondisi riil,
- Melakukan koordinasi, sosialisasi, atau pelatihan pengelolaan dana kepada satuan pendidikan sesuai kewenangan dan dapat melibatkan pengawasan sekolah, komite sekolah, atau masyarakat.
- Melakukan pemantauan dalam pengelolaan dana pada satuan pendidikan sesuai kewenangan,
- Memastikan satuan pendidikan sesuai kewenangan, menyiapkan kelengkapan dan keabsahan isian data satuan pendidikan yang

aktual dan bertanggung jawab atas keabsahan isian data satuan pendidikan,

- Memastikan satuan pendidikan sesuai kewenangan dalam menyusun

perencanaan berdasarkan hasil evaluasi diri satuan pendidikan,

- Memastikan semua satuan pendidikan sesuai dengan tahapan pelaporan dan pertanggungjawaban Dana BOS.

Merujuk pada Permendikbudristek Nomor 2 tahun 2022 tentang syarat penerima Dana BOS Reguler, ada beberapa ketentuan dan kriteria yang harus dimiliki sekolah agar bisa mendapatkan dana BOS Reguler. Adapun sejumlah persyaratan dan kriteria tersebut yaitu:

1. memiliki nomor pokok sekolah nasional yang terdata pada Dapodik;
2. telah mengisi dan melakukan pemutakhiran Dapodik sesuai dengan kondisi riil di Satuan Pendidikan paling lambat tanggal 31 Agustus anggaran sebelumnya;
3. memiliki izin untuk menyelenggarakan pendidikan bagi Satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat yang terdata pada Dapodik;
4. memiliki Rekening Satuan Pendidikan atas nama Satuan Pendidikan;
5. tidak merupakan satuan pendidikan kerjasama; dan
6. tidak merupakan satuan pendidikan yang dikelola oleh

kementerian/lembaga lain.

b. Tujuan Dana Bos

Menurut Dwi, (2017) Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Secara khusus program BOS bertujuan untuk :

1. Menggratiskan seluruh siswa miskin di tingkat pendidikan dasar dari beban biaya operasional sekolah, baik di sekolah negeri maupun sekolah swasta.
2. Menggratiskan seluruh siswa SD negeri dan SMP negeri terhadap biaya operasional sekolah, kecuali pada rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) dan sekolah bertaraf internasional (SBI).
3. Meringankan beban biaya operasional sekolah bagi siswa di sekolah swasta.

Secara umum program Dana BOS bertujuan meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan yang bermutu. Secara khusus program Dana BOS bertujuan untuk :

- a. Membebaskan segala jenis biaya pendidikan bagi seluruh siswa kurang mampu di tingkat pendidikan dasar, baik di madrasah negeri maupun madrasah swasta.
- b. Membebaskan biaya operasional sekolah bagi seluruh siswa MI negeri, MTs negeri dan MA Negeri.

- c. Meringankan beban biaya operasional bagi siswa di madrasah swasta. Aklima, (2020)

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi sekolah dasar sebagai pelaksana program wajib belajar:

1. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Perencanaan dana BOS diawali dengan pendanaan pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008, pendanaan pendidikan adalah penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. Sumber pendanaan pendidikan ditentukan berdasarkan prinsipkeadilan, kecukupan, dan keberlanjutan.

2. Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pelaksanaan pengelolaan dana pendidikan telah menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggungjawab dalam pelaksanaan pendidikan yang berkaulitas agar terpenuhi standar pendidikan nasional

3. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008:

- a. Biaya satuan pendidikan yang meliputi: Biaya investasi, Biaya

operasi, Bantuanbiaya pendidikan dan Beasiswa

b. Biaya penyelenggaraan dan / pengelolaan pendidikan adalah Biaya penyelenggaraan dan / pengelolaan pendidikan oleh pemerintah, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten/kota, atau penyelenggara/satuan pendidikan yang didirikan masyarakat.

c. Biaya pribadi peserta didik adalah biaya personal yang meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

d. Pelaporan dan pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Menurut peraturan pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 80 tahun 2015 tentang petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) bab VI tentang pelaporan pasal 9 ayat 1-2 yaitu :

1. Pelaporan dilakukan secara berjenjang, mulai dari laporan tingkat satuan pendidikan, laporan kabupaten/kota, laporan propinsi dan laporan pusat.
2. Pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Rencana kegiatan dan anggaran sekolah;
 - b. Pembukuan;

- c. Realisasi penggunaan dana;
- d. Rekapitulasi penggunaan dana BOS dan;
- e. Penanganan pengaduan masyarakat. Silele & Sabijono, (2017)

c. Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

- 1) Penerimaan dan Pengeluaran
 - a. Dana BOS langsung dikirim ke nomor rekening rutin sekolah oleh lembaga penyalur kantor pos / bank.
 - b. Mengeluarkan dana berdasarkan permintaan pertanggung jawaban kegiatan diajukan kepada sekolah dengan melampirkan proposal kegiatan.
 - c. Pengambilan dana berikutnya oleh penanggung jawab dana yang diberikan sebelumnya kepada bendahara / guru.
 - d. Penerimaan dan pengeluaran dicatat dalam buku kas.
- 2) Penggunaan Dana Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama menjelaskan bahwa dana BOS digunakan untuk membiayai semua kebutuhan sekolah baik yang berupa fisik maupun non fisik. Dari penjelasan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Pengadaan buku tes pelajaran, buku referensi untuk dikoleksi di perpustakaan dilakukan oleh sekolah dengan melakukan perbandingan harga dan harus diperhatikan kualitasnya. Bahan yang tidak memenuhi standar harus ditolak.

- b. Digunakan untuk pembelian bahan pendukung proses belajar mengajar seperti buku tulis, pensil, bahan praktikum, buku induk siswa, buku inventaris. Dana BOS dapat juga digunakan untuk keperluan sehari-hari sekolah.
- c. Kegiatan siswa meliputi remedial, olahraga, kesenian, karya ilmiah, pramuka. Dapat pula digunakan untuk kegiatan tersebut seperti pengeluaran alat tulis, bahan dan pengadaan materi termasuk uang lelah dan transport bagi guru yang menyelenggarakan kegiatan.
- d. Dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pengelolaan ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah dan laporan hasil belajar siswa seperti pengeluaran untuk honor pengawas, penulisan soal ujian, koreksi hasil ujian, panitia ujian, dan bahan pengadaan soal.
- e. Dapat digunakan untuk kegiatan penelitian, KKG/MGMP dan KKKS/MKKS. Pengeluaran untuk kegiatan tersebut seperti honorarium narasumber, penulis naskah materi paparan, honor peserta, pengadaan alat tulis, bahan pengadaan materi, transport dan konsumsi dapat digunakan dari dana BOS.
- f. Digunakan untuk keperluan kegiatan ringan seperti pengecatan, perawatan atap yang bocor, pembedulan pintu dan jendela, pembedulan kamar mandi, dan perbaikan mobile (ruang kelas, ruang perpustakaan, dan laboratorium).

- g. Untuk membayar langganan listrik, air dan telepon yang ada di sekolah. Bila terdapat jaringan telepon dan listrik di sekolah belum berlangganan daya tersebut diperkenankan untuk membayar jaringan kesekolah dan tidak diperkenankan untuk membeli handpone dan pulsa handpone.
- h. Digunakan untuk membayar honorarium GTT dan tenaga pendidikan serta PTT. Bagi guru PNS di sekolah negeri yang mengajar disekolah swasta diluar kewajiban jam mengajar disekolah negeri diperlukan sebagai tenaga pendidik honorer oleh sekolah swasta tersebut. Guru PNS yang ditugaskan oleh pemerintah disekolah swasta, diperlukan sebagaimana sekolah negeri. Tambahan insentif bagi kesejahteraan guru PNS termasuk guru honorer dan tenaga kependidikan honorer yang telah dibiayai oleh pemerintah pusat atau daerah tidak diperkenankan diambil dari danaBOS (ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah daerah)
- i. Digunakan untuk biaya transport dari sekolah bagi siswa miskin. Bantuan biaya tersebut tidak dikenakan pajak, bantuan tersebut hanya diberikan pada siswa miskin dan karena biaya transportasi sehingga terancam tidak masuk sekolah. Komponen ini juga dapat berbentuk pembelian alat transportasi bagi siswa seperti sepeda, dan alat ini menjadi alat inventaris sekolah.
- j. Membiayai kegiatan dalam kaitan dengan pengelolaan dana

BOS Dapat digunakan untuk biaya ATK, transport, surat menyurat pengadaan dan penyusunan laporan (honor penyusunan laporan) dalam pengelolaan dana BOS.

- k. Bila seluruh komponen diatas telah dipenuhi pendanaan dari BOS dan terdapat masih ada sisa dana maka dana tersebut dapat digunakan untuk membeli alat peraga, media pembelajaran dan mobiler sekolah. Dalam pertanggung jawaban dana BOS sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga yang kegiatannya mencatat penerimaan, dan pengeluaran uang serta pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana.

3. Sarana dan Prasana Pendidikan

Menurut Moenir (2006) sarana adalah segala jenis peralatan yang berfungsi sebagai alat utama/alat langsung untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasana adalah seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan. Sarana dan prasana memiliki arti yang sama dengan fasilitas dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai tujuan.

Menurut Lestari, (2022) Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen Pendidikan yang baik. Menurut ketentuan ini permendiknas No. 24 Tahun 2007, sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan

fungsi sekolah.

Secara garis besar, sarana dan prasarana di sekolah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Ruang, yaitu tempat yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, administrasi, dan penunjang pembelajaran.
- 2) Perabot, yaitu seperangkat kursi, meja, lemari dan sejenisnya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di sekolah.
- 3) Alat, yaitu sesuatu yang digunakan untuk membantu pelaksanaan kegiatan tertentu di sekolah.
- 4) Bahan praktik, yaitu semua jenis bahan alami atau buatan yang digunakan untuk kegiatan praktik di sekolah.
- 5) Bahan ajar, yaitu seluruh sumber bacaan yang berisi ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang mencakup modul, buku pegangan, buku pelengkap, buku sumber, dan buku bacaan.
- 6) Sarana olahraga, baik yang di luar maupun di dalam ruangan.

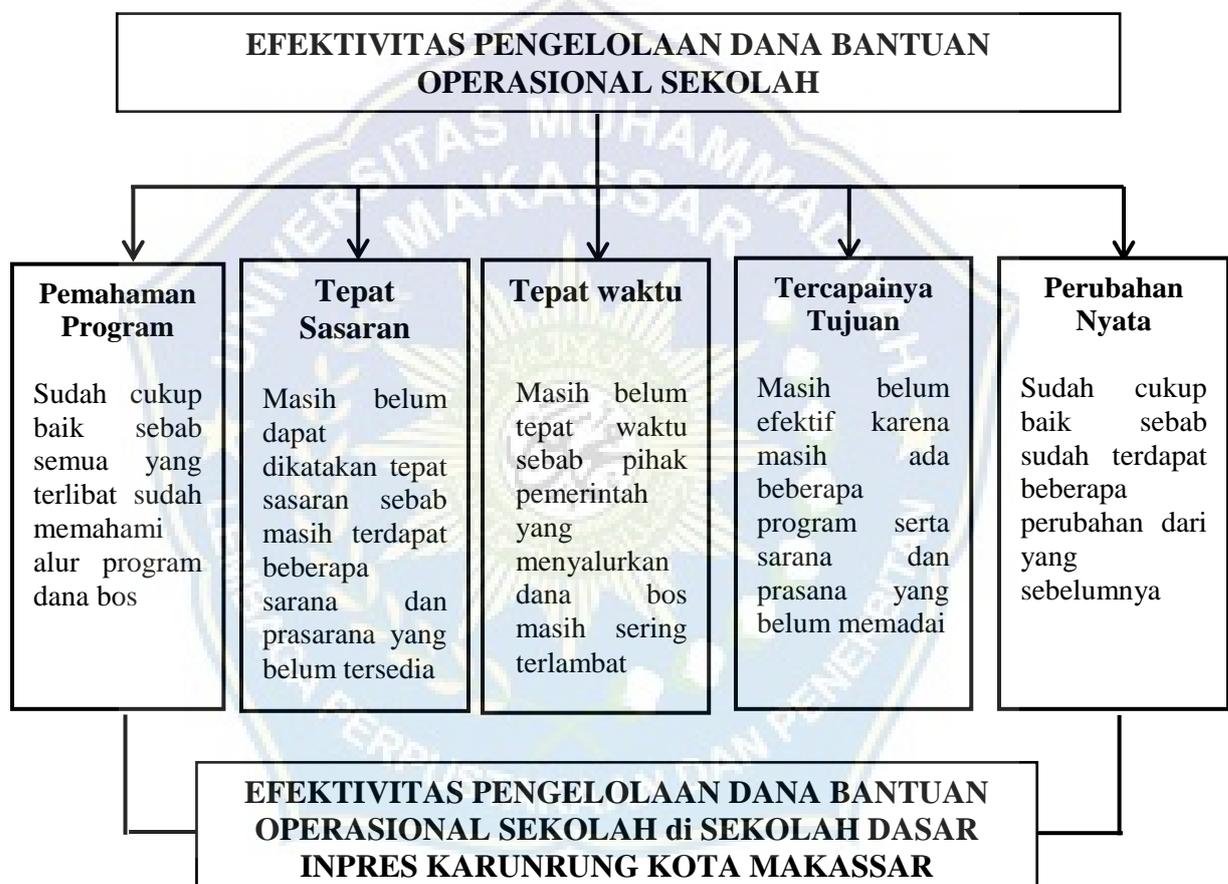
C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar, untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan. Dimana masih didapati

beberapa permasalahan berupa masih kurangnya transparansi dana bantuan operasional sekolah dan sarana dan prasarananya masih belum maksimal.

Penelitian tentang Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar. Efektivitas dinilai dari tahap : Pemahaman

program, Tepat sasaran, Tepat waktu, Tercapainya tujuan dan Perubahan nyata.

E. Deskripsi Fokus Penelitian

a. Pemahaman Program

Pemahaman program yaitu melihat bagaimana program proses penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang ditetapkan oleh sekolah dan dapat membuat pihak yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggungjawabnya serta para guru mengetahui dan memahami maksud dari program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres Karunrung.

b. Tepat Sasaran

Tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Inpres Karunrung dalam melaksanakan program Dana Bantuan Operasional Sekolah dapat dilihat bagaimana ketepatan sarannya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai.

c. Tepat Waktu

Tepat waktu yaitu dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan pihak

Sekolah Inpres Karunrung dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan baik. Ketetapan waktu dalam hal ini dimaksudkan untuk melakukan sebuah pengukuran apabila dikatakan efektif jika pelaksanaan kegiatan/program sesuai dengan aturan waktu. Semakin tepat pada saat pelaksanaan program maka semakin efektif program dapat terealisasi.

d. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yaitu sejauh mana tujuan program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah disepakati bersama di Sekolah Inpres Karunrung yang dapat terealisasi dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaan program pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika tujuan tersebut tidak tercapai dengan baik maka dikatakan tidak efektif dan apabila tujuan tersebut telah tercapai dengan baik maka dapat dikatakan efektif.

e. Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauh mana program sekolah mengenai Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Inpres Karunrung dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi pihak yang terkait. Dalam hal ini maka perubahan nyata dilihat dari sejauh

mana program ini memberikan dampak atau perubahan nyata terhadap sekolah dalam peningkatan sarana dan prasarana.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini kurang lebih selama 2 (dua) bulan. Mulai dari tanggal 16 juni 2022 sampai dengan tanggal 20 juli. Lokasi penelitian yang berada di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Keluهران Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Karena peneliti melihat masih adanya sarana dan prasana yang belum maksimal di sekolah.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasana Pendidikan Di Sekolah Dasar Inpres Karunrung.

2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe studi kasus (*case studies*), penelitian ini digunakan untuk meneliti berdasarkan kejadian yang terjadi dan untuk memberikan pemecahan masalah sehingga dalam penelitian tersebut tidak terbatas dalam pengumpulan data. Inti penelitian ini ialah mengenai pada Efektivitas Pengelolaan Dana

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Dasar Inpres Karunrung.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder .

1. Data Primer

Data yang menjadi titik fokus penelitian ini merupakan hasil pengumpulan penelitian sendiri selama dilokasi penelitian. Data yang dihasilkan merupakan suatu analisis utama yang akan digunakan untuk penelitian yang berupa langsung dari para informan di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar melalui pengamatan (observasi) dan wawancara (*interview*) seperti mengamati langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah dan pencatatan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dari bendahara sekolah.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini akan diwawancarai untuk mendapatkan jawaban yang berkaitan dengan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Dasar Inpres Karunrung. Adapun informan dalam penelitian berjumlah 5 (Lima) orang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

NO	Informan Penelitian	Inisial
1	Kepala Sekolah Inpres Karunrung	AD
2	Bendahara Sekolah Inpres Karunrung	S
3	Guru Sekolah Inpres Karunrung	S
4	Komite Sekolah Inpres Karunrung	P

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

(1) Observasi; (2) Wawancara; dan (3) Dokumentasi

a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan mengamati permasalahan yang terdapat di lokasi tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sumber data utama (primer) yang dimana manusia yang berkedudukan sebagai informan. Wawancara mendalam merupakan teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, lengkap, dan mendalam.

c. Dokumentasi

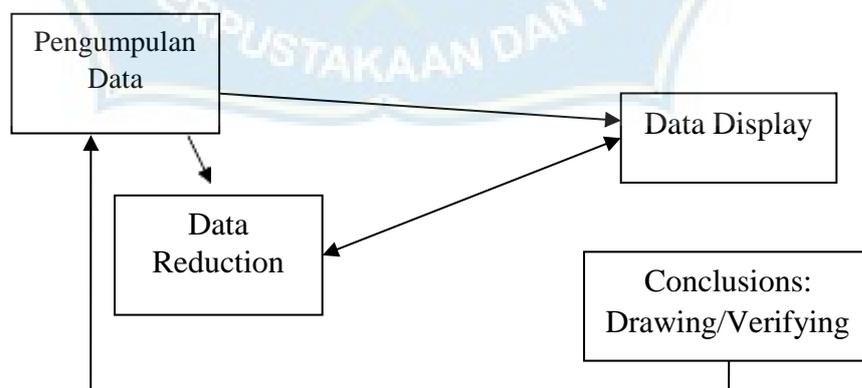
Dokumentasi dilakukan guna mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan kajian terhadap data-data dokumen pribadi dan dokumen resmi, baik visual maupun berupa tulisan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, (2018) yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*), dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dari data;
2. Penyajian data (*data display*), menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya;
3. Penarikan kesimpulan (*conclusions*), dengan mendeskripsikan/ menggambar (*drawing*) atau meverifikasi (*verifying*) data yang akan diinterpretasikan dalam narasi kualitatif.

Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, (2018)



G. Teknik Pengabsahan Data

Teknik pengabsahan memastikan bahwa semuanya dikenal dan peneliti menyelidiki berdasarkan informasi (relevan) yang benar-benar adadan yang benar-benar terjadi. Untuk mendapatkan tingkat keabsahan data untuk mendukung sebuah penelitian kualitatif selanjutnya ialah teknik tringulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik , dan waktu (Mekarisce, 2020) melalui:

1. Triangulasi sumber, dalam penelitian ini mengungkap kebenaran informasi tambahan dari hasil wawancara dengan beberapa informan memiliki perspektif yang berbeda. Yang tentunya akan mendapatkan informasi yang berbeda dan pandangan yang berbeda untuk mendapatkan kebenaran.
2. Triangulasi Teknik, dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara untuk mendapatkan data dan informasi dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sebagai bukti yang akurat.
3. Triangulasi Waktu, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda yaitu pada pagi dan siang hari dalam keadaan informan tidak sibuk dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data atau informasi melalui wawancara dan

dokumentasi



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar

SD Inpres Karunrung merupakan sebuah lokasi sekolah tingkat Dasar yang terletak di JL Karunrung Raya V Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kotamadya Makassar sekitar \pm 5 km dari pusat kota. Karena letaknya yang berada pada wilayah Kelurahan Karunrung, maka sekolah ini sering disebut dan dikenal dengan SD Karunrung. Selain itu, pada masa awal berdirinya sekolah ini menjadi satu-satunya sekolah yang berada pada wilayah Karunrung.

Sejak didirikan pada tanggal 30 November 1983, sekolah ini setiap tahunnya mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai prestasi telah ditorehkan di sekolah ini baik oleh sekolah itu sendiri, siswa maupun Gurunya. Prestasi yang dimaksud baik dibidang akademik maupun non akademik. Seperti Juara 3 lomba kebersihan sekolah Tingkat Kecamatan Rappocini Tahun 2014, Juara 2 Lomba MIPA Tingkat Kecamatan Rappocini dan berbagai prestasi dan penghargaan lainnya.

SD Inpres Karunrung baru memiliki izin operasional pada tanggal 8 Mei 1986 dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 40314508 dan NSS 101196009066 mempunyai guru 17 orang dengan jumlah siswa sebanyak 333 orang yang terbagi kedalam 12 rombongan belajar (rombel). Dibawah kepemimpinan Hj. Yasseng, S.Pd SD Inpres Karunrung berhasil memperoleh Akreditasi B pada Tahun 2015 yang sebelumnya masih berakreditasi C. Sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 ini selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada warga sekolah sehingga visi dan misi sekolah dapat terwujud.

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar

a. Visi

Maju dalam berprestasi berdasarakan secara ilmiah dan Ilmu secara Imaniyah

b. Misi

Untuk mewujudkan visi di atas maka langkah-langkah strategi yang dilakukan berupa pengajaran dalam ilmu pengetahuan disertai dengan ilmu keagamaan.

3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Pengorganisaian merupakan pengelompokan tugas untuk mencapai tujuan, memberikan wewenang kepada seorang

pemimpin kelompok untuk melaksanakan tugas serta mengatur hubungan antara kelompok satu dengan yang lainnya baik secara vertikal maupun horizontal dalam suatu struktur.

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi dan uraian tugas di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar adalah sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar – mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Tugas kepala sekolah antara lain sebagai berikut :

- 1) Bertugas memeriksa dan melaporkan hasil aktifitas dan kerja guru, serta bertanggung jawab atas segala aktifitas pengajaran dan administrasi kepada pemimpin.
- 2) Bertugas mengatur tata kelola pelayanan kepada orang tua siswa.
- 3) Bertugas memeriksa kelengkapan dan kekurangan peralatan di sekolah.
- 4) Bertugas mengatur tempat dan tugas guru.
- 5) Bertugas terhadap penataan lokasi sekolah.

b. Bagian administrasi dan keuangan.

Pengertian dan administrasi keuangan sekolah adalah langkah pengolahan keuangan sekolah yang dimulai dari penerimaan hingga bagaimana keuangan yang digunakan di pertanggung jawabkan secara obyektif dan sistematis.

Tugas bagian administrasi dan keuangan sekolah yakni :

- 1) Bertanggung jawab atas seluruh aktifitas akuntansi area sesuai dengan sistem dan prosedur administrasi sekolah.
- 2) Bertanggung jawab atas laporan keuangan sekolah.
- 3) Bertanggung jawab atas penggajian guru dan staf.
- 4) Bertanggung jawab atas ketersediaan kas sekolah .
- 5) Bertanggung jawab atas kekurangan dan kesalahan kas.

c. Guru

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam PPKN, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Tugas dan Tanggung Jawab Guru, Antara lain sbb :

- 1) Bertanggung jawab atas segala aktifitas pengajaran sesuai waktu yang diberikan.
- 2) Bertanggung jawab atas ketersediaan bahan pengajaran sesuai

yang ada di mata pelajaran yang diberikan.

- 3) Bertanggung jawab atas hasil belajar siswa sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan.

B. Hasil Penelitian

Efektivitas adalah wujud keefektifan. Efektivitas adalah unsur untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Sesuatu yang dianggap efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Bantuan Operasional Sekolah adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi sekolah dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Bantuan dana bos sangat penting bagi sekolah khususnya sekolah dasar inpres karunrung karena program ini sangat membantu untuk meningkatkan pendidikan bagi siswa apalagi bagi siswa yang kurang mampu. Dengan adanya program dana bos ini maka sekolah berkempampuan untuk dapat merencanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan biaya pendidikan tersebut secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan pembiayaan pendidikan akan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas sekolah, terutama berkaitan dengan sarana dan prasana serta keperluan sekolah lainnya.

Tabel 4.1 Rencana kerja dan anggaran kegiatan belanja dana BOS Reguler,Afirmasi,dan Kinerja Tahun 2020

JENIS BELANJA	JUMLAH ANGGARAN
BELANJA PEGAWAI	Rp -
Belanja Pegawai Dana BOS	
Silpa 2019	
BOS Afirmasi 2020	
BOS Kinerja 2020	
BELANJA BARANG DAN JASA	Rp 186,283,100
Belanja dan Jasa Dana BOS	Rp 186,283,100
Silpa 2019	
BOS Afirmasi 2020	
BOS kinerja 2020	
BELANJA MODAL	Rp 91,096,900
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	Rp 36,350,000
Silpa 2019	Rp 36,350,000
BOS Afirmasi 2020	
BOS kinerja 2020	
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp 54,746,900
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	Rp 54,746,900
Silpa 2019	
BOS Afirmasi 2020	
BOS kinerja 2020	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp -
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BOS	
Silpa 2019	
BOS Afirmasi 2020	
BOS kinerja 2020	
JUMLAH	Rp 277,380,000

Pada tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa besar jumlah anggaran tahun 2020 berjumlah 277.380.000 yang di anggarkan untuk belanja sekolah yang terdiri dari Belanja Barang dan Jasa Dana BOS yang berjumlah Rp.186.283.100, belanja modal yang berjumlah Rp. 91.096.900 yang terdiri lagi dari Belanja

Modal peralatan dan mesin BOS yang jumlahnya senilai Rp. 36.350.000, Belanja Modal Aset tetap lainnya Bos Yang jumlahnya senilai Rp. 54.746.900 dan dari hasil belanja sekolah di atas dapat di simpulkan bahwa pemasukan dan pengeluarannya sama berjumlah Rp.277.380.000

Tabel 4.2 Rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah kota Makassar tahun anggaran 2021

JENIS BELANJA		JUMLAH ANGGARAN
BELANJA		Rp. 272.043.610
	Belanja Langsung	Rp. 272.043.610
	Belanja Pegawai	Rp. -
	Belanja Pegawai Dana BOS	Rp. -
	Belanja Barang dan Jasa Dana BOS	Rp. 204.789.610
	Belanja Modal	Rp. 67.254.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	Rp. 15.050.000
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	Rp. 52.204.000
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BOS	Rp. -

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa besar jumlah anggaran tahun 2021 berjumlah 277.043.610 yang di anggarkan untuk belanja keperluan sekolah dari jumlah anggaran tersebut di gunakan untuk beberapa keperluan sekolah seperti Belanja Pegawai pada tahun 2021 tidak ada pengeluaran, belanja barang dan jasa Dana BOS Berjumlah sekitar 204.789.610, belanja modal berjumlah sekitar 67.254.000, belanja modal peralatan dan mesin BOS berjumlah sekitar 15.050.000, belanja modal asset tetap lainnya BOS berjumlah sekitar 52.204.000, belanja modal gedung dan bangunan BOS tidak ada.

Tabel 4.3 Rencana kerja anggaran perubahan/pergeseran dana bantuan operasional sekolah (BOS) dinas pendidikan kota makassar tahun 2022

ANGGARAN POKOK/SEBELUM PERUBAHAN						
JENIS BELANJA					JUMLAH DANA BOS	
PEGAWAI	BARANG DAN JASA	MODAL				
		Belanja Modal dan Mesin Bos	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	JUMLAH MODAL		
1	2	3	4	5=(3+4)	6	
-	209.977.000	32.715.000	43.508.000	76.223.000	277.200.000	
SETELAH PERUBAHAN						
JENIS BELANJA					JUMLAH DANA BOS	BERTAMBAH / BERKURANG
PEGAWAI	BARANG DAN JASA	MODAL				
		Belanja Modal dan Mesin BOS	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Bos	JUMLAH MODAL		
7	8	9	10	11=(9+10)	12	13=(12-6)
-	185.947.000	45.253.000	46.253.000	91.253.000	277.200.000	-
	0	0	0	0	0	

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa besar jumlah anggaran tahun 2022 berjumlah 277.200.000 dengan 3 tahap penyaluran yang pertama itu :

Tahap 1 (reguler+kinerja+afirmasi) berjumlah : Rp. 83.160.000.00, Tahap 2 (reguler+kinerja+afirmasi) berjumlah : Rp. 110.880.000.00

Dan Tahap 3 (reguler+kinerja+afirmasi) berjumlah : Rp. 83.160.000.00

Dari jumlah anggaran tersebut digunakan untuk keperluan sekolah. Dan anggaran tersebut terdapat perubahan sebelum dan setelah. Pengeluaran anggaran sebelum perubahan :

1. Barang dan Jasa berjumlah : Rp. 200.977.000
2. Belanja Modal peralatan dan mesin (BOS) berjumlah : Rp. 32.715.000
3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya (BOS) berjumlah : Rp. 43.500.000

Anggaran setelah perubahan

1. Barang dan Jasa berjumlah : Rp. 185.947.000
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Bos berjumlah : Rp. 45.000.000
3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Bos berjumlah : Rp. 46.253.000

1. Pemahaman Program

Pemahaman program yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu melihat bagaimana proses penyaluran Dana Bantuan Operasional (BOS) yang ditetapkan oleh sekolah dan dapat membuat pihak yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggung jawabnya serta para guru mengetahui dan

memahami maksud dari program tersebut yang dilaksanakan di sekolah dasar inpres karunrung. Untuk mengetahui lebih jelas wawancara yang dilakukan kepada Ibu Kepala Sekolah, di Sekolah Dasar Inpres Karunrung yang mengatakan bahwa:

“Pada sekolah inpres karunrung ini memiliki program yang dimana program itu di lakukan berdasarkan kebutuhan melalui juknis yang dikeluarkan oleh kemendikbuk respek dengan 8 standar kompoten yang pertama, standar kompotensi kelulusan. Kedua, standar isi. Ketiga, standar proses. Keempat, standar pendidik dan tenaga kependidikan. Kelima, standar sarana dan prasana. Keenam, standar pengelolaan. Ketujuh, standar pembiayaan. Dan kedelapan, standar penilaian. (wawancara bersama Ibu AD Pda tanggal 16 juni 2023)”.

Dari hasil wawancara yang diutarakan oleh ibu (AD) selaku kepala sekolah inpres karunrung bahwa setiap program memiliki 8 standar kompten pada penyaluran dana bos sehingga dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Bendahara Sekolah Inpres Karunrung yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya program Dana Bos sekolah sangat bagus karena sanagt membantu dalam membiayai kegiatan operasional sekolah dan dapat membantu siswa yang kurang mampu (wawancara bersama Ibu S Pada Tanggal 16 juni 2023)”.

Dari Hasil wawancara yang di utarakan ibu (S) selaku Bendahara Sekolah Inpres Karunrung bahwa program Dana Bos ini sangat di perlukan dan sangat bermafaat bagi

keberlangsungan kegiatan-kegiatan di sekolah dan bermanfaat bagi siswa.

Selanjutnya wawancara dengan ibu selaku Guru Sekolah

Inpres Karunrung yang mengatakan bahwa :

“Program Dana BOS didahului dengan adanya rencana anggaran sekolah yang biasa disebut dengan RKAS yang dimana para guru, bendahara, dan kepala sekolah mengadakan rapat kemudian membicarakan program-program apa yang akan dimasukkan dalam RKAS tersebut dengan anggaran yang dirincikan. Perincian anggarannya itu dimasukkan lagi kedalam 8 kompetensi dan didalamnya itu terkait dengan honor guru kemudian pelatihan pengembangan profesi guru kemudian untuk siswa sebab dana bos ini di prioritaskan untuk siswa (wawancara bersama Ibu S Pada tanggal 23 juni 2023)”.

Pernyataan yang dikemukakan oleh ibu (S) selaku Guru Sekolah Inpres Karunrung yang menunjukkan bahwa program ini harus didahului dengan rencana anggaran sekolah dan di rapatkan bersama agar program ini dapat berjalan dengan lancar.

Selanjutnya wawancara Dengan Bapak Komite sekolah inpres karunrung yang mengatakan bahwa :

“Saya selaku komite sekolah mendapatkan pemahaman terkait dana bantuan operasional sekolah melalui Juknis yang diberikan sekolah. Juknis atau petunjuk teknis pelaksanaan atau pengelolaan dana bos di inpres karunrung selama saya bertugas dan diberikan kewenangan sebagai komite sekolah, pada dasarnya dana bos itu adalah dana operasional sekolah yang diberikan oleh pemerintah agar sekolah itu dapat menjalankan efektivitasnya secara efektif dan tidak lagi tergantung pada bantuan dari orang tua siswa. Selama ini beberapa tahun yang lalu setiap sekolah masih meminta bantuan

kepada pihak orang tua siswa dengan berbagai macam. Tetapi saat ini pemerintah telah memberikan bantuan kepada setiap pendidikan minimal 20% bagi pawali APBD maupun pawali APBN, Sehingga keluarlah bantuan dana operasional sekolah atau dana BOS (wawancara Bersama Bapak P pada tanggal 24 juni 2023)”.

Pernyataan yang dikemukakan oleh bapak (P) selaku komite sekolah inpres karunrung menunjukkan bahwa dana bantuan operasional sekolah dilaksanakan berdasarkan juknis atau petunjuk teknis pelaksanaan agar dapat menjalankan efektivitas secara efektif dan programnya juga dapat berjalan dengan berjalan dengan baik apabila mengikuti prosedur yang ada.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas terkait dengan pemahaman program, bahwa pemahan program di sekolah Dasar Inpres Karunrung ini sudah cukup baik sebab semua yang terlibat dalam program ini sudah memahami alur program Dana Bos.

Tabel 4.4 Data pengeluaran Dana BOS Tahun 2022

NO	JENIS PROGRAM PENGELUARAN	JUMLAH
1.	Program pengembangan standar proses	Rp.40.089.481
2.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Rp.14.600.000
3.	Kegiatan pengembangan diri	Rp.11.550.000
4.	Pembagian belanja alat/bahan	Rp.11.550.000
5.	Alat gantungan LCD	Rp.1.900.000
6.	Bahan gantungan LCD	Rp.1.600.000
7.	Transportasi pelatih ekstrakurikuler pramuka	Rp.1.000.000
8.	Pembelian Tongkat Pramuka	Rp.250.000
9.	Program pengembangan profesi pendidik dan kependidikan	Rp.7.600.000

10.	Rencana Transport Guru	Rp.4.600.000
11.	Program pengembangan perpustakaan	Rp.68.410.000
12.	Pengadaan buku perpustakaan	Rp.16.252.500

(Sumber : Sekolah Dasar Inpres Karunrung)

Adapun data program yang di danai oleh Dana Bos diantaranya program pengembangan Standar Proses yang berjumlah Rp. 40.089.481 dari jumlah tersebut terbagi dalam sub program pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan Ekstrakurikuler yang berjumlah Rp. 14.600.000, kegiatan pengembangan diri : TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi yang berjumlah : 11.550.000. Dan adapun pembagian Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer berjumlah Rp. 11.550.000, Alat gantungan LCD (B10:1,00) 1 unit yang berjumlah Rp. 1.900.000, Bahan gantungan LCD (B10:1,00) 1 unit yang berjumlah Rp. 1.600.000, bayar transportasi pelatih Ekstrakurikuler Pramuka berjumlah Rp. 1.000.000, pembelian tongkat pramuka 10 buah berjumlah Rp. 250.000.

Program pengembangan profesi pendidik dan kependidikan yang berjumlah Rp. 7.600.000, Honorarium penyelenggaraan kegiatan pendidik dan kependidikan yang berjumlah Rp. 7.600.000, Rencana Transport Guru Kelas/PAI dalam mengikuti kegiatan yang berjumlah Rp. 4.600.000, Program pengembangan Perpustakaan yang berjumlah Rp. 68.410.000,

kegiatan pengadaan Buku Perpustakaan/Bacaan yang berjumlah Rp. 16.252.500 dan dari setiap program yang dianggarkan berjumlah Rp. 269.100.00

2. Tepat Sasaran

Tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Inpres Karunrung dalam melaksanakan program Dana Bantuan Operasional Sekolah dapat dilihat bagaimana ketepatan sasarnya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai. Berikut pertanyaan wawancara kepada Ibu Kepala Sekolah Inpres Karunrung yang mengatakan bahwa :

“Dalam penyaluran program dana bos sasaran yang ditujukan oleh pihak sekolah yaitu berfokus pada siswa dan keperluan sekolah sesuai kebutuhan seperti perlengkapan alat tulis, pengelolaan buku perpus, buku siswa, pembayaran gaji guru honorer, dan sarana prasana (wawancara bersama Ibu AD Pada Tanggal 16 juni 2023)”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu (AD) selaku kepala sekolah inpres karunrung menunjukkan bahwa penyaluran dana bos ini berfokus pada kepeluan siswa. Adapun wawancara bersama Ibu Bendahara Sekolah Inpres Karunrung yang mengatakan bahwa :

“Sasarannya Dana Bos di sekolah ini yaitu untuk belanja modal dan belanja barang dan jasa dan saya selaku bendahara sekolah bertugas untuk mengelolah keuangan sekolah dan menyusun dan membuat laporan pertanggung jawaban penggunaan Dana Bos dengan diketahui Kepala Sekolah (wawancara bersama ibu S pada tanggal 16 juni 2023)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu (S) selaku Bendahara Sekolah Inpres Karunrung menunjukkan bahwa sasaran Dana Bos ini di gunakan untuk belanja modal dan belanja barang dan jasa sebab semua keperluan itu untuk di gunakan di sekolah untuk meningkatkan pendidikan bagi siswa di Sekolah Inpres Karunrung.

Adapun wawancara dengan ibu Guru sekolah inpres karunrung yang mengatakan bahwa :

“iya sudah sesuai sasarannya, sasarannya itu yang seperti saya katakan sebelumnya bahwa sasarannya itu di bagi 8 bagian kompetensi dan di dalamnya itu sudah termasuk dari belanja barang dan jasa dan termasuk untuk gaji guru honor dan juga untuk keperluan sekolah dan siswa (wawancara Bersama Ibu S Pada tanggal 23 juni 2023)”.

Dari hasil wawancara yang diutarakan oleh ibu (S) selaku guru sekolah inpres karunrung yang menyatakan bahwa ketetapan sasarannya sudah sesuai sasaran. Karena sasarannya digunakan untuk keperluan pendidikan siswa.

Adapun wawancara dengan Bapak Komite sekolah inpres karunrung yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya sasarannya sesuai dengan perencanaan yang sudah ditentukan dan hampir sekitar 90% lebih penggunaan Dana Bos itu tersalur sedemikian rupa dan tepat sasaran.

Kenapa karena adanya sinerja antara sekolah dengan pihak komite sekolah, adanya sinentitas antara sekolah, orang tua siswa dan pihak pengelolaan sekolah terhadap guru sehingga hal-hal yang dikerjakan itu betul-betul nampak dan bisa dilihat seberapa progres peningkatan kualitas pendidikan di sekolah inpres karunrung (wawancara bersama Bapak P pada tanggal 24 juni 2023)”.

Dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh bapak (P) selaku komite sekolah yang menyatakan bahwa sasarannya ini sudah tepat sebab kepala sekolah, guru beserta orang tua siswa dan komite sekolah melakukan rapat tentang penyaluran Dana Bos tersebut.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan oleh informan mengenai Tepat Sasaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bahwa ketepatan sasarannya masih belum bisa dikatakan tepat sasaran di karenakan masih ada sedikit keraguan dari pihak Guru terkait sasaran yang belum sesuai dari Program Dana Bos ini, karena guru melihat masih ada beberapa kelas yang belum lengkap peralatan sarana dan prasananya seperti alat Proyektor dan LCD serta Kipas Angin di setiap Kelas.

3. Tepat waktu

Tepat waktu yaitu dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan pihak Sekolah Inpres Karunrung dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan baik. Ketetapan waktu dalam hal ini dimaksudkan untuk melakukan sebuah

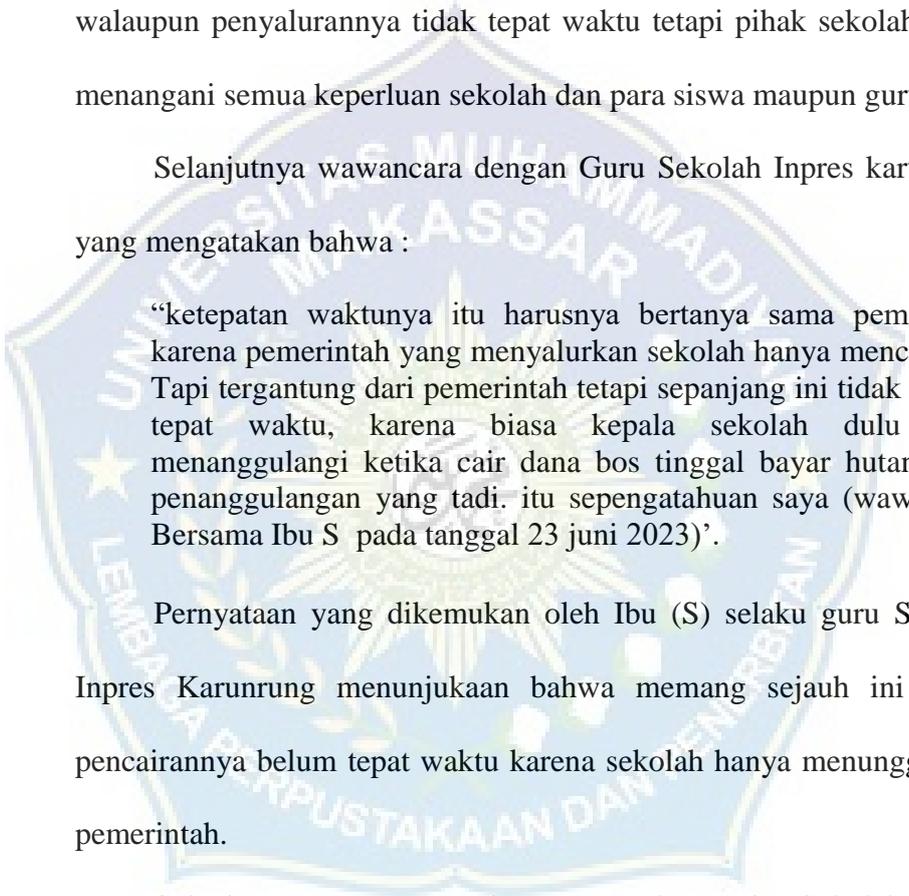
pengukuran apabila dikatakan efektif jika pelaksanaan kegiatan/program sesuai dengan aturan waktu. Semakin tepat pada saat pelaksanaan program maka semakin efektif program dapat terealisasi. Berikut Pertanyaan wawancara kepada Ibu Kepala Sekolah Inpres Karunrung, yang mengatakan bahwa :

“Ketepatan waktunya belum tepat karena kita selalu masih mendapat kendala. Penyalurannya tidak tepat waktu, seperti tahun ini yang seharusnya januari,februari,maret,april nanti dibulan mei baru cair. Dan untuk tahun ini nanti di tanggal 26 mei baru cair coba bayangkan 5 bulan baru cair (wawancara bersama ibu AD pada tanggal 16 juni 2023)”.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Ibu (AD) selaku Kepala Sekolah Inpres Karunrung menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyaluran Dana Bos itu tidak tepat waktu karena pencairannya bisa sampai 5 bulan. Maka dari itu pelaksanaan di sekolah bisa dapat berjalan dengan lancar maka kepala sekolah lah yang menangani semua.

Selanjutnya wawancara dengan Bendahara Sekolah Inpres karunrung yang mengatakan bahwa :

“Penyaluran Dana Bos ke rekening sekolah terkadang tidak tepat waktu atau terlambat, karena penyaluran ke rekening sekolah biasanya bertahap atau bergelombang. Tidak ada strategi khusus, sebagai bendahara kita hanya perlu untuk menyelesaikan laporan tahap sebelumnya supaya tahap berikutnya bisa disalurkan secepatnya dan pelaporan ini langsung ke sistem pusat melalui aplikasi ARKAS. Pelaporannya melalui link Bos salur jadi setiap sekolah bisa mengecek langsung di akun sekolahnya masing-masing apakah Dana Bos nya sudah tersalurkan ke rekening

sekolah atau belum (wawancara bersama Ibu S 16 juni 2023)”.


Pernyataan yang dikemukakan oleh ibu (S) selaku Bendahara Sekolah Inpres Karunrung menyatakan bahwa penyaluran Dana Bos di sekolah inpres karunrung terkadang tidak tepat waktu karena penyalurannya di lakukan secara bertahap tetapi dari pernyataan di atas walaupun penyalurannya tidak tepat waktu tetapi pihak sekolah dapat menangani semua keperluan sekolah dan para siswa maupun guru.

Selanjutnya wawancara dengan Guru Sekolah Inpres karunrung yang mengatakan bahwa :

“ketepatan waktunya itu harusnya bertanya sama pemerintah karena pemerintah yang menyalurkan sekolah hanya mencairkan. Tapi tergantung dari pemerintah tetapi sepanjang ini tidak pernah tepat waktu, karena biasa kepala sekolah dulu yang menanggulangi ketika cair dana bos tinggal bayar hutang dari penanggulangan yang tadi. itu sepengetahuan saya (wawancara Bersama Ibu S pada tanggal 23 juni 2023)’.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Ibu (S) selaku guru Sekolah Inpres Karunrung menunjukkan bahwa memang sejauh ini untuk pencairannya belum tepat waktu karena sekolah hanya menunggu dari pemerintah.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Komite Sekolah Inpres Karunrung yang mengatakan bahwa :

“Untuk saat ini tidak ada keluhan dari sekolah meskipun terkadang masih terlambat. (wawancara bersama Bapak P pada tanggal 24 juni 2023)

Dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak (P) selaku Komite Sekolah Inpres karunrung bahwasanya penyaluran dana Bos ini

memang belum bisa dikatakan tepat waktu sebab penyalurannya masih sering terlambat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terkait dengan ketepatan waktu Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bahwa penyaluran Dana BOS ini belum tepat waktu karena pihak pemerintah yang menyalurkan Dana BOS ini masih sering terlambat menyalurkannya sehingga sekolah juga terkadang lambat menyalurkan dan membelanjakan keperluan sekolah terkait keperluan yang di butuhkan.

4. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yaitu sejauh mana tujuan program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah disepakati bersama di Sekolah Inpres Karunrung yang dapat terealisasikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaan program pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika tujuan tersebut tidak tercapai dengan baik maka dikatakan tidak efektif dan apabila tujuan tersebut telah tercapai dengan baik maka dapat dikatakan efektif. Berikut Pertanyaan wawancara kepada Ibu Kepala Sekolah Inpres Karunrung, yang

mengatakan bahwa :

“Jadi sudah saya katakan bahwasanya penyaluran Dana Bos ini biasanya terlambat dan tidak tepat waktu maka dari itu untuk kelancaran proses pembelajaran di sekolah ini maka saya yang akan menindak semua kebutuhan sekolah ini, apabila tidak saya tangani maka proses pembelajaran di sekolah ini akan terbengkalai sebab jika kita menunggu proses penyaluran Dana Bos tersebut. Karena tidak mungkin kita menunggu penyalurannya (wawancara bersama Ibu AD pada tanggal 16 juni 2023)”.

Dari hasil wawancara yang diperoleh oleh Ibu (AD) selaku Kepala Sekolah Inpres Karunrung bahwa jika kita menunggu sampai penyaluran Dana Bos tersebut maka sekolah kita tidak akan menjalankan proses program dengan baik dan lancar.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Bendahara Sekolah Inpres Karunrung yang mengatakan bahwa :

“Dalam hal ini Dana Bos bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana dalam pendidikan agar sekolah dapat meningkatkan proses belajar mengajar dengan baik sehingga dapat mengurangi kendala yang ada di sekolah. Apabila terdapat kendala kami bersama kepala sekolah dan para guru melakukan rapat mengenai kendala apa yang menjadi hambatan proses mengajar dan apabila hambatan itu sudah di rapatkan maka kepala sekolah yang akan menanangi. (wawancara bersama Ibu S pada tanggal 16 juni 2023).”

Dari hasil wawancara yang diperoleh bersama Ibu (S) selaku Bendahara Sekolah Inpres Karunrung bahwa tujuan dari Dana Bos ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasana pendidikan di sekolah inpres Karunrung agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Guru Sekolah Inpres

Karunrung yang mengatakan bahwa :

“Tujuan tercapainya Dana Bos di sekolah ini yang pertama, untuk peningkatan mutu pendidikan, kedua terpenuhinya sarana dan prasarana demi tercapainya kegiatan sekolah, ketiga untuk meningkatkan proses pembelajaran yang memadai maka butuh yang namanya bahan ajar atau sumber belajar. Maka dengan itu pihak kepala sekolah lah yang akan menanggulangi semua kebutuhan sekolah apabila Dana Bos belum disalurkan (wawancara bersama Ibu S Pada tanggal 24 juni 2023)

Pernyataan yang dikemukakan oleh Ibu (S) selaku Guru Sekolah Inpres Karunrung menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan maka kepala sekolah harus siap menanggung semua kebutuhan sekolah apabila dana bos belum di salurkan agar proses disekolah dapat berjalan dengan lancar dan tidak terkendala.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Komite Sekolah Inpres Karunrung yang mengatakan bahwa :

“Bahwasanya Tujuan penyaluran Dana Bos salah satu diantaranya untuk mengbackup biaya operasional sekolah selama 1 tahun anggaran baik terkait dengan kegiatan Akademik maupun kegiatan Non Akademik. Hal yang lain terkait dengan proses pembelajaran di sekolah termasuk peningkatan infrastruktur kalau misalkan ada bantuan-bantuan yang terkait kesana atau perbaikan-perbaikan yang sifatnya perbaikan ringan kalau misalkan ada hal yang harus diperbaiki dengan bajet yang sedikit lebih murah dan itu yang bisa di biaya oleh Dana Bos. Pencapaian tujuannya itu pada prinsipnya sudah sejalan selama ini malah SD Inpres Karunrung sudah masuk dalam binaan Unicef dan ini salah satu sekolah yang dianggap bahwasana dia mampu menelolah sedemikian rupa dan prestasinya sangat luar biasa, manajemennya sangat luar biasa. (wawancara bersama Ibu S Pada tanggal 24 juni 2023)”.

Pernyataan yang dikemukakan dari hasil wawancara bersama

Bapak (P) selaku Komite Sekolah Inpres Karunrung yang menunjukkan bahwa agar tercapainya tujuan maka sekolah harus meningkatkan Infrastruktur yang ada di sekolah agar sekolah dapat lebih meningkatkan prestasinya lagi.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Informan serta pengamatan yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sudah tercapai tujuan di karenakan pihak kepala yang menangani dan menanggulangi semua kebutuhan yang dibutuhkan di Sekolah Dasar Inpres Karunrung apabila penyaluran Dana Bos terlambat di salurkan agar program yang di rencanakan dapat berjalan dengan baik.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauh mana program sekolah mengenai Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Inpres Karunrung dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi pihak yang terkait. Dalam hal ini maka perubahan nyata dilihat dari sejauh mana program ini memberikan dampak atau perubahan nyata terhadap sekolah dalam peningkatan program sekolah. Berikut Pertanyaan wawancara kepada Ibu Kepala Sekolah Inpres Karunrung, yang mengatakan bahwa :

“Selama saya menjabat sebagai kepala sekolah di Sd Inpres Karunrung ini saya sudah banyak melakukan proses

pembenahan sekolah mulai dari Taman Baca, peradaan kolam ikan, peradaan pojok baca di setiap kelas, mempersiapkan proyektor dan LCD untuk kelas yang membutuhkan dan masih banyak lagi yang lainnya yang bisa kamu lihat perubahannya. Dan Alhamdulillah semua kemajuan-kemajuan yang ada di sekolah ini itu berkat program-program yang kita siapkan bersama para guru dan orang tua siswa berdasarkan kebutuhan dan alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sukses.(wawancara bersama ibu AD Pada tanggal 16 juni 2023).”

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari Ibu (AD) selaku Kepala Sekolah menunjukkan bahwa perubahan yang didapatkan di sekolah tersebut sudah maksimal dari sebelumnya dan program-programnya juga sudah berjalan dengan baik.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Bendahara Sekolah Inpres Karunrung yang mengatakan bahwa :

“Selama saya mengajar di sini dan bertugas sebagai bendahara saya melihat sekolah ini banyak mengalami perubahan seperti yang bisa dilihat saat ini ada beberapa kelas yang sudah menggunakan alat LCD dan proyektor untuk proses belajar mengajar dan masih banyak lagi perubahan lainnya yang bisa kita lihat. Dan semua ini atas kesepakatan bersama para guru dan kepala sekolah agar sekolah bisa lebih maju lagi. (wawancara bersama Ibu S pada tanggal 16 juni 2023)”.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Ibu (S) Selaku Bendahara Sekolah Inpres Karunrung bahwa terdapat banyak perubahan yang di alami sekolah ini semua perubahan itu hasil dari kesepakatan dari kepala sekolah dan para guru dan perubahan itu membawa hasil bagi para siswa.

Selanjutnya wawancara ibu Guru Sekolah Inpres Karunrung yang mengatakan bahwa :

“Penyaluran Dana Bos ini sangat-sangat bermanfaat dan sangat membantu proses pembelajaran kemudian untuk meningkatkan suasana atau yang biasanya anak-anak ada orang tua yang tidak mampu untuk beli perlengkapan sekolah dan sekolah juga itu biasa ada yang memberikan bantuan bagi siswa yang tidak mampu. Sejauh mana penyaluran Dana Bos di sekolah ini, ini susah saya jelaskan karena menurut pendapat saya kemungkinan ada 70% yang tercapainya 30% NO tidak di tahu. Dan 70% itu yang tercapai seperti peningkatan pendidikan guru karena itu memang difasilitasi transpornya. (wawancara bersama ibu S pada tanggal 23 juni 2023)”.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Ibu (S) selaku Bendahara Sekolah Inpres Karunrung yang menyatakan bahwa dari program ini belum 100% sepenuhnya terpenuhi.

Wawancara dengan Bapak Komite Sekolah Inpres Karunrung yang mengatakan bahwa :

“Penyalurannya bisa diliat SD Inpres Karunrung alhamdulillah sampai dengan sekarang luar biasa jadi fokus peningkatan mutu atau kualitas pendidikan di SD Inpres Karunrung sampai dengan akhir tahun ini kemajuan meningkat sangat luar biasa meskipun saya katakan kalau misalkan masih ada istilah program-program sekolah unggulan itu cuman sekedar tamu klase hanya untuk mencoba menutupi pada prinsipnya sekolah yang bagus adalah sekolah yang dapat mendidik peserta didik yang tidak memiliki apa-apa.(wawancara 24 juni 2023)”.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak (P) selaku Komite Sekolah Inpres Karunrung bahwa program ini sudah berjalan dengan lancar sehingga sekolah sudah mengalami perubahan yang lebih baik.

Dari wawancara di atas menunjukkan bahwa perubahan nyata di lingkungan sekolah dalam Program Dana Bantuan Operasional Sekolah sudah cukup baik dan dari yang saya lihat sudah terdapat beberapa perubahan dari yang sebelumnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pemahaman Program

Teori Sutrisno menurut Bawadi et al., (2023), pemahaman program adalah suatu instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang di laksanakan oleh instansi pemerintah atau lembaga untuk mencapai suatu tujuan. Adanya pembentukan sebuah program juga dapat memudahkan pencapaian tujuan dari sebuah organisasi. Pemahaman program ini merupakan suatu aspek dimana untuk mengetahui sejauh mana pihak sekolah dapat memahami dari kegiatan program tersebut.

Pemahaman program yang di maksud dalam hal ini ialah bagaimana proses program penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang ditetapkan oleh sekolah dan dapat membuat pihak yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggung jawabnya serta para mengetahui dan memahami maksud dari program dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Berdarkan hasil penelitian dari aspek pemahaman program di Sekolah Dasar Inpres Karunrung sudah cukup baik sebab semua yang terlibat dalam proses program ini sudah memahami alur program Dana Bos.

2. Tepat Sasaran

Tepat sasaran merupaka suatu bagian integral dari proses-proses perencanaan yang strategis bagi organisasi. Dalam hal ini fokus utama

dalam penentuan sasaran ini adalah tindakan-tindakan dan alokasi daya organisasi. Indikator dari tepat sasaran ini adalah untuk mengukur sejauh mana instansi pemerintah atau lembaga merealisasikan sasaran yang hendak dicapai dari program tersebut. Bawadi et al., (2023).

Tepat sasaran yang di maksud dalam penelitian ini adalah hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Inpres Karunrung dalam melaksanakan program tersebut dan dapat di lihat bagaimana ketepatan sasarannya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin di capai.

Menurut Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 BAB tentang Alokasi Dana Pasal 6 :

- (1) Besaran alokasi dana BOS Reguler yang diberikan kepada Sekolah penerima dihitung berdasarkan besaran satuan biaya dikalikan dengan jumlah Peserta Didik.
- (2) Satuan biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a. Rp900.000,00 (sembilan ratus ribu rupiah) per 1 (satu) orang Peserta Didik SD setiap 1 (satu) tahun;
 - b. Rp1.100.000,00 (satu juta seratus ribu rupiah) per 1 (satu) orang Peserta Didik SMP setiap 1 (satu) tahun;
 - c. Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) per 1 (satu)

orang Peserta Didik SMA setiap 1 (satu) tahun;

d. Rp1.600.000,00 (satu juta enam ratus ribu rupiah) per 1 (satu) orang Peserta Didik SMK setiap 1 (satu) tahun; dan

e. Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) per 1 (satu) orang Peserta Didik SDLB, SMPLB, SMALB, dan SLB setiap 1 (satu) tahun.

(3) Jumlah Peserta Didik sebagaimana dimaksud pada ayat

(1) berdasarkan data jumlah Peserta Didik yang memiliki NISN pada Dapodik.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama beberapa informan dalam aspek Tepat Sasaran bahwa masih belum bisa dikatakan tepat sasaran dikarenakan masih ada sedikit keraguan dari pihak Guru terkait sasaran yang belum sesuai dari program Dana Bos ini.

3. Tepat Waktu

Teori Menurut Sutrisno dalam Bawadi et al., (2023) Mengatakan bahwa tercapainya suatu program ialah dimana harus memperhatikan ketepatan waktu. Hal ini menjadi sebuah indikator keberhasilan suatu tujuan yang dicapai. Indikator efektivitas yaitu ketepatan waktu ini merupakan penggunaan waktu saat penyaluran program yang ditujukan kepada yang melaksanakan dan menjalankan program yakni perintah atau lembaga, sehingga hal ini membuat pemerintah atau lembaga harus lebih-lebih siap dan sigap dalam menjalankan atau melaksakan program tersebut. Maka dari itu ketepatan waktu ini sangat penting

bagi setiap program-program yang dilakukan, sehingga program tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini ketepatan waktu yang di maksud untuk melakukan sebuah pengukuran apabila di katakan efektif jika pelaksanaan kegiatan/program sesuai dengan aturan waktu. Semakin tepat pada saat pelaksanaan program maka semakin efektif program dapat terealisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas ini menunjukkan bahwa dari aspek ketepatan waktu bahwa penyaluran Dana Operasional Sekolah (BOS) belum tepat waktu karena pihak pemerintah yang menyalurkan Dana Bantuan Operasional Sekolah ini masih sering terlambat menyalurkannya.

4. Tercapainya Tujuan

Teori Menurut Sutrisno dalam Bawadi et al., (2023) tujuan merupakan keseluruhan upaya untuk memenuhi suatu target yang harus dipandang sebagai suatu proses dalam organisasi agar target tersebut berjalan dengan efektif. Dalam indikator efektivitas sebuah program hal ini pada tercapainya tujuan yang dimaksud adalah untuk mengukur sejauh mana pencapaian tujuan suatu program yang dijalankan oleh pemerintah atau lembaga. Penjabaran dari tujuan secara lebih spesifik dan terukur dirumuskan ke dalam sasaran.

Dalam hal ini dari aspek tercapainya tujuan ialah sejauh mana program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah

disepakati bersama di sekolah Inpres Karunrung yang dapat terealisasi dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaan program pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika tujuan tersebut tidak tercapai dengan baik maka dikatakan tidak efektif dan apabila tujuan tersebut telah tercapai dengan baik maka dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas ini menunjukkan bahwa dari aspek tercapainya tujuan penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah sudah efektif sebab pencapaian tujuannya sudah tercapai dimana pihak kepala sekolah yang menangani dan menanggulangi semua kebutuhan sekolah apabila penyaluran Dana nya terlambat di salurkan.

5. Perubahan Nyata

Teori Menurut Sutrisno dalam Bawadi et al., (2023) indikator efektivitas yaitu perubahan nyata merupakan suatu langkah untuk mengukur sejauh mana program tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata pada sekolah dan siswa serta para guru. Perubahan nyata menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk melihat dampak dari sebuah program terhadap sekolah.

Dalam penelitian ini perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat sejauh mana program sekolah mengenai Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah Inpres Karunrung dapat

memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi pihak yang terkait.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan teori diatas ini menunjukkan bahwa dari aspek perubahan nyata di lingkungan sekolah dalam Program Dana Bantuan Operasional Sekolah sudah cukup baik dan dari yang saya lihat sudah terdapat beberapa perubahan dari yang sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Inpres Karunrung dapat disimpulkan dan dilihat dari lima aspek yang meliputi :

1. Pemahaman program

Pada aspek pemahaman program menunjukkan bahwa pemahaman program di Sekolah Dasar Inpres Karunrung sudah terlaksana sebab semua yang terlibat dalam proses program tersebut sudah memahami alur program Dana Bantuan Operasional Sekolah.

2. Tepat Sasaran

Pada aspek Tepat Sasaran menunjukkan bahwa Tepat Sasaran dari program Dana Bos ini masih terdapat keraguan terkait proses penyaluran mengenai program yang di rancang.

3. Ketepatan Waktu

Pada aspek ketepatan waktu menunjukkan bahwa penyaluran Dana Operasional Sekolah belum tepat waktu karena pihak pemerintah yang menyalurkan Dana Bantuan Operasional Sekolah ini masih sering terlambat menyalurkannya.

4. Tercapainya Tujuan

Pada aspek tercapainya tujuan menunjukkan bahwa penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah belum efektif karena masih ada beberapa program serta sarana dan prasarana yang belum memadai.

5. Perubahan Nyata

Perubahan Nyata, sudah terdapat perubahan dari yang sebelumnya dan perubahannya itu berupa pengadaan LCD di beberapa kelas, pengadaan pojok baca di setiap kelas, penambahan kursi dan meja bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas maka disarankan masukkan untuk kedepannya sebagai berikut :

1. Agar kira kepala sekolah mempertahankan dan terus menangani segala keperluan sekolah apabila penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah belum tersalurkan
2. Sebaiknya kepala sekolah memberikan fasilitas seperti alat proyektor dan Lcd di semua kelas
3. Sebaiknya pihak sekolah meningkatkan transparansi mengenai dana bos dan menambah sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Inpres Karunrung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aklima, P. (2020). *Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 3 Banda Aceh*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13574/>
- Arnas, I. (2018). Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional ekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 panca Rijang Kec. kulo Kab.Sidrap. *Uin Alauddin Makasar*, 1–68.
- ART, T. (2020). analisis pengelolaan anggaran dana bos terhadap akuntabilitas dan transparansi pelaporan pertanggung jawaban keuangan di sma negeri 21 makassar. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Baria, K. (2019). Efektivitas Pelayanan Kartu Macca Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unuversitas Muhammadiyah Makassar 2019*, 53(9), 1689–1699.
- Dante, A. (2022). Analisis efektivitas pengelolaan dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa bangkelekila.
- Deonardo, D. E. (2020). evaluasi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah sd negeri harapan makmur kabupaten musi rawas kecamatan muara.
- Dwi, N. K. J. (2017). Pengelolaan program bantuan operasional sekolah (bos) di sekolah dasar negeri i patuk kabupaten gunungkidul.
- FA' AIRIN A. (2021). Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Gentan.
- Lestari, M. (2022). Strategi kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah tsanawiyah darel fadhilah pekanbaru.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Permendikbud 6 Tahun 2021. (2021). Permendikbud 6 Tahun 2021 Tentang Juknis Pengelolaan Dana Bos Reguler. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 43(1), 7728.
- RIZALDI, A. (2022). Efektivitas program bantuan langsung tunai pada era pandemi covid-19 di desa haloban kecamatan pulau banyak barat. 8.5.2017, 2003–2005.
- Rosari, P. R. (2019). Analisis efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (bos) di sdn kepatihan 3 kecamatan kaliwates kabupaten jember skripsi. In *Repository.Unej.Ac.Id*. 140810301115.pdf?sequence=1&isAllowed=y

- Silele, E., & Sabijono, H. (2017). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1626–1635.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Efektivitas penyaluran bantuan langsung tunai Dana
- Sutrisno. (2007) . *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Bawadi, Z., Ratnasari, P., Raya, P., Raya, P., Waktu, T., Tungku, T., Pulau, K., & Kabupaten, M. (2023). Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dana Desa Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 9(1), 71–82.



LAMPIRAN SURAT

1. Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas


Universitas Muhammadiyah Makassar
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Faculty of Social and Political Sciences
 Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan, Sulawesi No. 239 Makassar 90231
 Telp. (0411) 896 972 Fax. (0411) 863 588
 e-mail: fms@umh.ac.id
 Website: http://www.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 0631/PSP/A.1-VIII/V/1444 H/2023 M
 Lamp. : 1 (satu) Eksampul
 Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.
 Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
 Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
 Di -
 Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data
 dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya
 dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

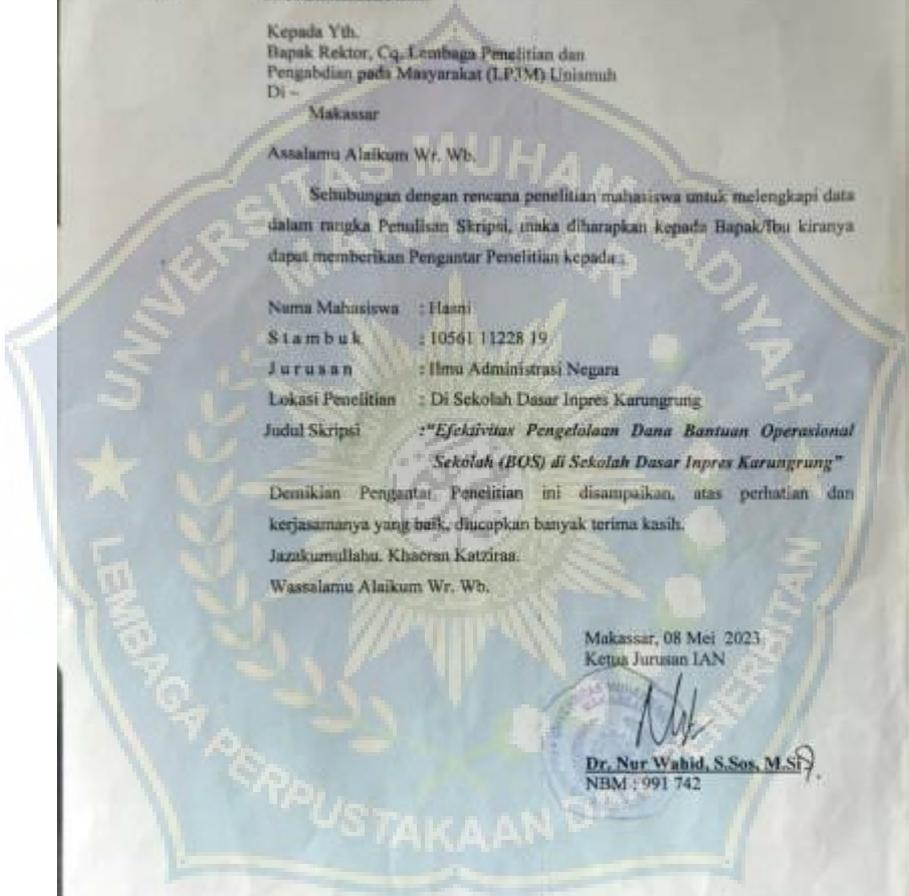
Nama Mahasiswa : Hani
 S t a m b u k : 10561 11228 19
 J u r u a n : Ilmu Administrasi Negara
 Lokasi Penelitian : Di Sekolah Dasar Inpres Karungrung
 Judul Skripsi : *"Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional
 Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Inpres Karungrung"*

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan
 kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.
 Jazakumullahu. Khoeran Katziras.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 08 Mei 2023
 Ketua Jurusan IAN

Dr. Nur Wahid, S.Sos, M.Si
 NBM : 991 742



2. Surat Permohonan Izin Penelitian dari LP3M Unismuh


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENYIARAN KEPADA MASYARAKAT
B. Salewa, Makassar No. 204 Paly. 900072 Telp. (0411) 8621000 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1460/05/C4-VIII/V/1444/2023 20 Syawal 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 10 May 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Decan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0631/PS/PA.6-VIII/V/1444 H/2023 M tanggal 8 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

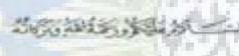
Nama : **HASNI**
 No. Stambuk : **10561 1122819**
 Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**
 Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH DASAR INPRES KARUNGRUNG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Mei 2023 s/d 13 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran.



Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM-101 7716



3. Surat Izin Penelitian dari DPM-PTSP Provinsi Sulawesi Selatan


PENERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Boulevard No.5 Tjip. (0411) 441077 Fax. (0411) 448906
 Website : <http://dmap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 16523/S.01/PTSP/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
 Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1480/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 10 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HASNI**
 Nomor Pokok : 105611122819
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH DASAR INPRES KARUNRUNG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Mei s/d 13 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 15 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

 **Drs. MUH SALEH, M.Si.**
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
 Nip : 19690717 199112 1002

Tersusun YB
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Pengetik

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENELITIAN

4. Surat Izin Penelitian dari DPM-PTSP Kota Makassar

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Ahmad Yani Nomor 2, Bala Dading, Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90171
 Laman: dpmptsp.makassar.go.id | Pos-el: dpmptsp@makassar.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 070/SK/DPMPTSP/V/2023

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pembentukan Keterangan Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah;
3. Peraturan Walikota Makassar Nomor 88 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 16523/SK/PTSP/2023 Tanggal 15 Mei 2023;
5. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor 070/SK-KB/PTSP/2023 Tanggal 30 Mei 2023.

DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA:

Nama	: HASNI
NIM / Jurusan	: 105011123819 / Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
Lokasi Penelitian	: Dinas Pendidikan Kota Makassar
Waktu Penelitian	: 29 Mei s/d 13 Juli 2023
Tujuan	: Skripsi
Judul Penelitian	: "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH DASAR INTRES KARUNRUNG"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email balas@city.makassar.go.id
4. Surat Keterangan Penelitian ini diulangi kembali apabila pemegangnya tidak mematuhi ketentuan tersebut diatas.

Makassar, 07 Juni 2023







Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA MAKASSAR
A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE) Badan Siber dan Sandi Negara. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ts.kominfo.go.id/verifyPDF>

LAMPIRAN DOKUMENTASI



**Wawancara bersama Kepala Sekolah Dasar Inpres Karunrung
pada Tanggal 16 Juni 2023**



**Wawancara bersama Bendahara Sekolah Dasara Inpres
Karunrung pada Tanggal 16 Juni 2023**



**Wawancara bersama Guru Sekolah Dasar Inpres Karunrung
Pada Tanggal 23 Juni 2023**



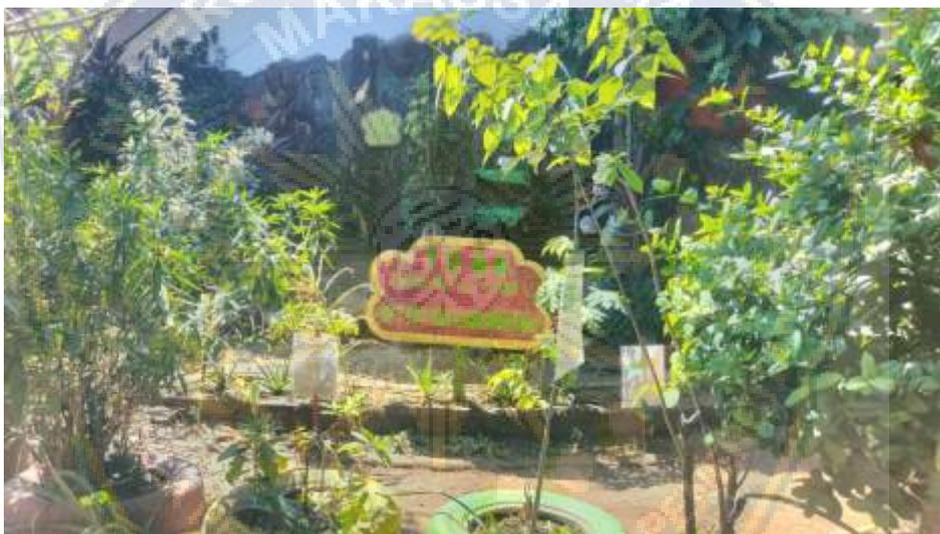
**Wawancara bersama Bapak Komite Sekolah Dasar Inpres
Karunrung pada Tanggal 24 Juni 2023**



Visi Misi dan Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar Inpres Karunrung



Tampak Halaman dan kelas di Sekolah Dasar Inpres Karunrung



**Suasana Taman Baca dan Kolam Ikan di Sekolah Dasar Inpres
Karunrung**

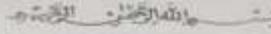


Tampak Depan Sekolah Dasar Inpres Karunrung



LAMPIRAN HASIL TURNITIN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 865972, 887283, Fax. (0411) 865388


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Haani
 Nim : 105611122819
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah bebas cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 Agustus 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,




LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Sultan Alauddin no 259 Makassar 90221
 telepon (0411) 865972, 887283, fax 10411, 8653 888
 Website: www.library.umh.ac.id
 E-mail: uup@umh.ac.id

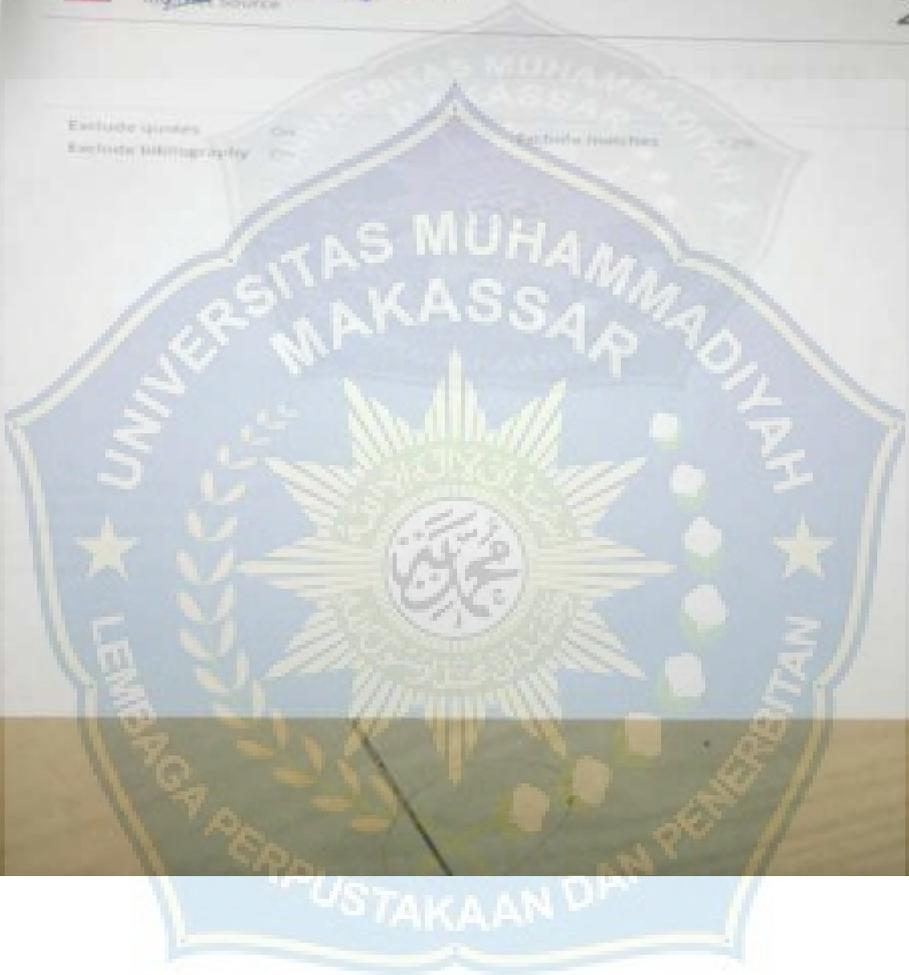
BAB I - Hasni 105611122819

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

2% Repository.umsida.ac.id |

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude references



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II - Hasni 105611122819

ORIGINALITY REPORT

4%
SIMILARITY INDEX



4%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

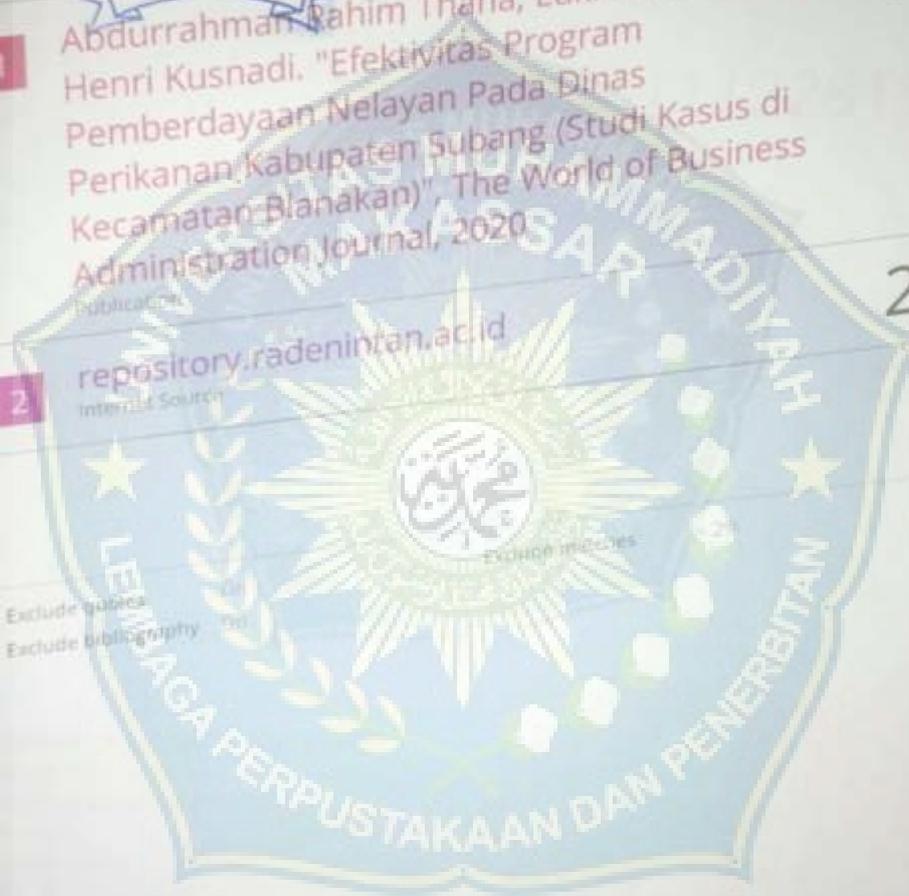
2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Abdurrahman, Rahim Thaha, Luki Natika, Iwan Henri Kusnadi. "Efektivitas Program Pemberdayaan Nelayan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang (Studi Kasus di Kecamatan Blanakan)". *The World of Business Administration Journal*, 2020. 2%

2 repository.radeninran.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



BAB III - Hasni 105611122819

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1

digilibadmis.unismuh.ac.id

Internet Source

6%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV - Hasni 105611122819

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.admin.unismuh.ac.id
Internet source

4%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude references



BAB V - Hasni 105611122819

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE



1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliographies

Exclude bibliography

On



RIWAYAT HIDUP



HASNI, Lahir di Makassar Tanggal 3 Juni 2001 anak ke Empat dari Empat bersaudara. dari pasangan Bapak Abd. Hamid dengan Ibu Norma. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Satria Karunrug pada Tahun 2005 sampai 2006, kemudian lanjut pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SD Inpres Karunrung pada Tahun 2006 Lulus pada Tahun 2012, kemudian pada Tahun 2012 melanjutkan ke jenjang tingkat sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 21 Makassar dan Lulus pada Tahun 2015, dan pada Tahun 2015 melanjutkan lagi ke jenjang tingkat sekolah Atas di sekolah SMA Negeri 9 Makassar Lulus Pada Tahun 2018, kemudian di Tahun 2019 Penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta di Makassar Tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dengan tekad yang kuat dan motivasi dari orang tua dan orang-orang sekitar untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini.